

**INTERAKSI TOKOH DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA
PADA FILM *NEGERI VAN ORANJE***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh :

Pramistya Nurghita Liantika

NIM. 13148151

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2018

**INTERAKSI TOKOH DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA
PADA FILM *NEGERI VAN ORANJE***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh :

Pramistya Nurghita Liantika

NIM. 13148151

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
INTERAKSI TOKOH DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA
PADA FILM *NEGERI VAN ORANJE*

Oleh :

PRAMISTYA NURGHITA LIANTIKA

NIM. 13148151

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 29 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua Penguji : Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn.
Penguji Bidang : Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A.
Pembimbing : Donie Fadjar K., S.S., M.Si., M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta.....

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pramistya Nurghita Liantika

NIM : 13148151

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul :

INTERAKSI TOKOH DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA PADA FILM *NEGERI VAN ORANJE*

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

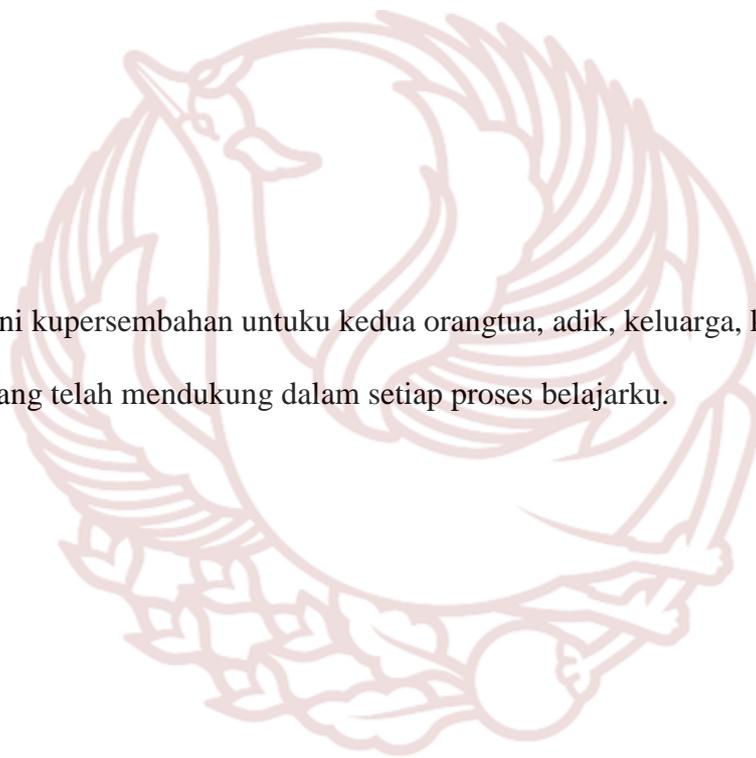
Surakarta, 29 Juni 2018



Yang Menyatakan

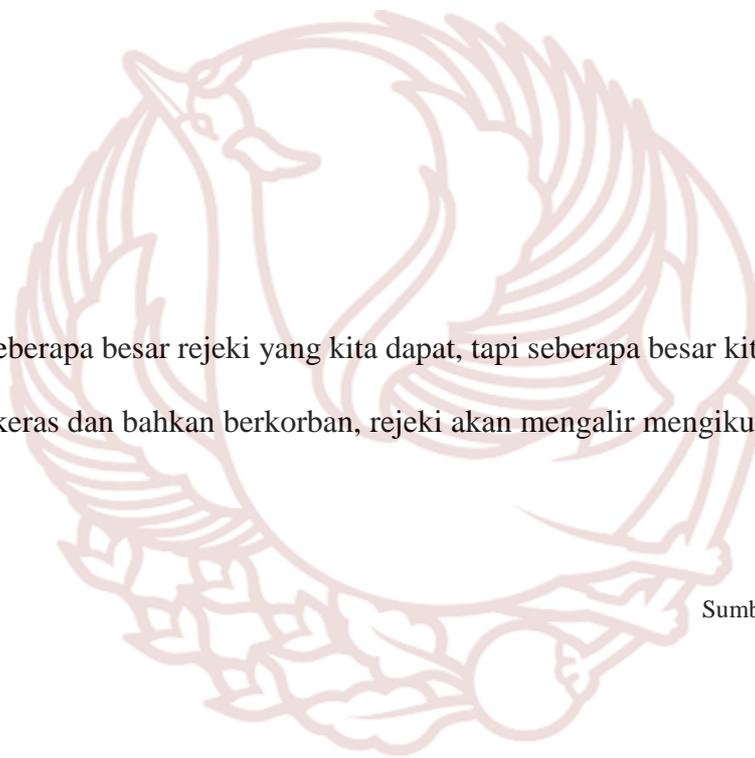
Pramistya Nurghita .L

NIM. 13148151



Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuku kedua orangtua, adik, keluarga, kekasihku serta semua yang telah mendukung dalam setiap proses belajarku.



MOTTO

Bukan seberapa besar rejeki yang kita dapat, tapi seberapa besar kita berusaha bekerja keras dan bahkan berkorban, rejeki akan mengalir mengikuti kita.

Sumber. Pramistya N.L

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang selama ini telah diberikan baik secara langsung maupun tidak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan, antara lain kepada :

1. Donie Fadjar K., S.S., M.Si., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran, motivasi, serta pembimbingan selama dalam proses tugas akhir skripsi.
2. Titus Soepono Aji, S.Sn., M.A, selaku reviewer dan dosen penguji dalam proses ujian berlangsung.
3. Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn, selaku ketua penguji selama proses ujian berlangsung.
4. N.R.A. Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing selama masa perkuliahan.
5. Mas Lalan Fuandara selaku petugas perpustakaan yang selalu membantu ketika saya mencari buku untuk keperluan penelitian.
6. Mama dan Papa tercinta yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk selalu berusaha dalam mencapai hasil yang terbaik.

7. Yang terkasih Mahendra Yuda Pradana yang selalu menjadi penyemangat, memotivasi, menemani dalam proses tugas akhir.
8. Keluarga besar Tjipto Sarjono yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk selalu berusaha dalam mencapai hasil yang terbaik.
9. Sofiya Puji R, Eko Fitri Y, Fitri W, Dyas K, Mamay K, yang saling memberikan dukungan untuk berjuang bersama selama dalam proses skripsi.
10. Sita Norma D, Lifna Safitri, Resi, Putri Wahyu S, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses skripsi.
11. Serta teman-teman Televisi dan Film angkatan 2013 yang telah membantu dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang diharapkan dapat membantu penulis agar lebih baik.

Surakarta, 2018

Penulis

ABSTRAK

INTERAKSI TOKOH DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA PADA FILM *NEGERI VAN ORANJE* (Pramistya Nurghita Liantika, 2018, hal.118) Skripsi S-1 Prodi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antartokoh dalam kehidupan masyarakat diaspora dalam film *Negeri Van Oranje*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini berupa rekaman video, sumber tertulis dan sampling pada film *Negeri Van Oranje*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

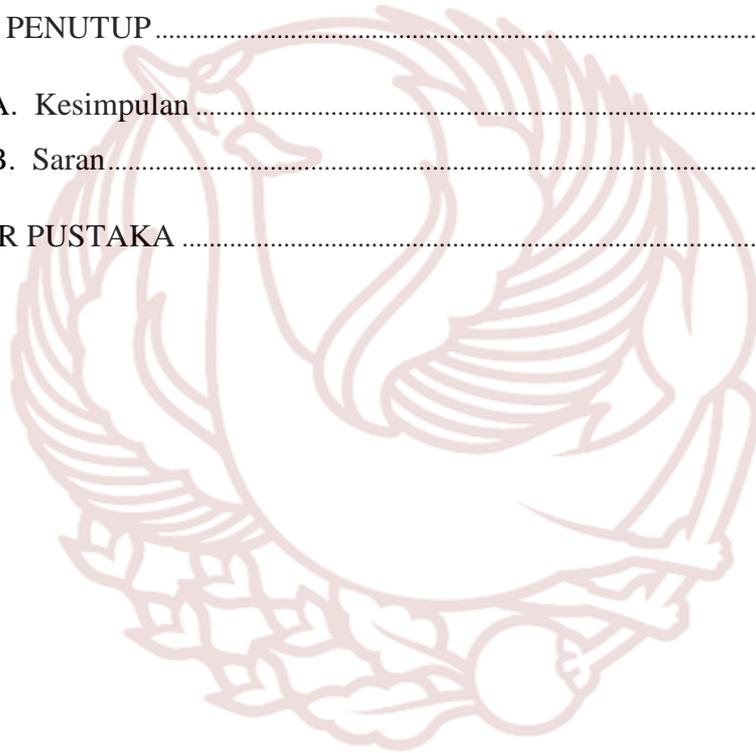
Interaksi antartokoh terdapat motivasi positif yang terbangun dari tokoh protagonis dan didukung oleh tokoh protagonis pembantu dan tokoh pembantu untuk memenangkan hati tokoh protagonis. Motivasi negatif terbangun dari tokoh antagonis yang membuat hati tokoh protagonis kecewa. Interaksi positif muncul ketika tokoh pembantu protagonis dan tokoh pembantu sama-sama berjuang ingin membahagiakan tokoh protagonis. Interaksi negatif muncul ketika tokoh protagonis mengetahui bahwa tokoh antagonis menutupi identitas aslinya dengan bersikap baik dengan tokoh protagonis. Tujuan dari tokoh protagonis adalah ingin mencari pasangan hidup. Tujuan tokoh pembantu protagonis dan tokoh pembantu adalah memenangkan hati tokoh protagonis, melakukan apa saja untuk membuat tokoh protagonis bahagia. Tujuan tokoh antagonis adalah menutupi identitas aslinya dengan cara memberikan perhatian lebih kepada tokoh protagonis. Ketiga aspek tersebut menimbulkan situasi seperti konflik, saling mendukung, aksi-reaksi, dan keterkaitan antar tokoh.

Kata Kunci : interaksi tokoh, diaspora, film, *Negeri Van Oranje*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Pikir.....	6
G. Metode Penelitian.....	27
H. Skema Penelitian	30
I. Sitematika Penulisan.....	32
BAB II FILM <i>NEGERI VAN ORANJE</i>	33
A. Film <i>Negeri Van Oranje</i>	33

B. Deskripsi Film <i>Negeri Van Oranje</i>	33
C. Penghargaan Film <i>Negeri Van Oranje</i>	36
D. Karakter Tokoh Film <i>Negeri Van Oranje</i>	37
 BAB III INTERAKSI TOKOH DALAM MEMPERKUAT DAN MEMPERLEMAH KEHIDUPAN MASYARAKAT DIASPORA	43
A. Interaksi Tokoh	43
B. Interaksi Untuk Memperkuat dan Memperlemah Diaspora	110
 BAB IV PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran.....	127
 DAFTAR PUSTAKA	129



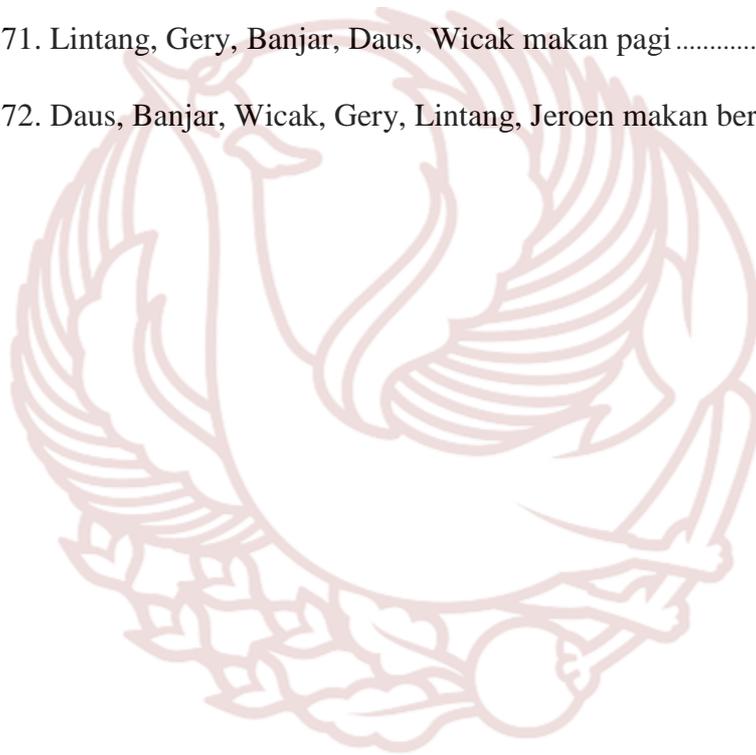
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lintang.....	37
Gambar 2. Wicak.....	38
Gambar 3. Gery.....	39
Gambar 4. Banjar.....	40
Gambar 5. Daus.....	40
Gambar 6. Jeroen.....	41
Gambar 7. Arbenita.....	42
Gambar 8. Lintang, Gery, Banjar di dalam mobil.....	44
Gambar 9. Lintang sedang menenangkan Banjar.....	45
Gambar 10. Lintang mengobrol dengan Wicak.....	46
Gambar 11. Lintang mengobrol dengan Wicak.....	47
Gambar 12. Keempat sahabat Lintang memeluk Lintang.....	47
Gambar 13. Wicak ditelpon Lintang.....	48
Gambar 14. Lintang mendapat hadiah dari sahabat-sahabatnya.....	48
Gambar 15. Wicak berjabat tangan dengan Gery.....	49
Gambar 16. Wicak sedang mengobrol dengan sahabatnya.....	50
Gambar 17. Lintang memuji penampilan Wicak.....	51
Gambar 18. Wicak memberikan makanan untuk Lintang.....	52
Gambar 19. Wicak dan Lintang makan bersama.....	52
Gambar 20. Wicak mengobrol dengan Lintang.....	53

Gambar 21. Wicak membujuk Lintang	54
Gambar 22. Gery menggunakan <i>skype</i>	55
Gambar 23. Gery menenangkan Lintang	56
Gambar 24. Gery membangunkan Lintang	56
Gambar 25. Gery memasak makanan	57
Gambar 26. Gery menenangkan Lintang	57
Gambar 27. Gery mengobrol dengan sahabatnya	58
Gambar 28. Lintang kecewa dengan Gery	59
Gambar 29. Lintang melihat Gery sedang berciuman	60
Gambar 30. Gery mengobrol dengan sahabat-sahabatnya	61
Gambar 31. Banjar berduaan dengan Lintang	62
Gambar 32. Banjar berduaan dengan Lintang	63
Gambar 33. Banjar berduaan dengan Lintang	64
Gambar 34. Banjar mengembalikan dompet Lintang	65
Gambar 35. Daus mengobrol dengan Lintang	66
Gambar 36. Daus, Banjar, Wicak, Lintang, dan Gery berdebat di restoran	67
Gambar 37. Wicak, Daus, Gery, Banjar berdebat di restoran	71
Gambar 38. Banjar, Wicak, Daus bertemu di stasiun	73
Gambar 39. Wicak, Daus, Lintang, Gery, Banjar makan bersama	76
Gambar 40. Gery sedang menenangkan Lintang	78
Gambar 41. Wicak, Lintang, Banjar, Daus, Gery jalan kaki	79
Gambar 42. Lintang dan Banjar sedang jalan-jalan	81

Gambar 43. Banjar berkelahi dengan copet.....	83
Gambar 44. Daus membantu Lintang berjalan	84
Gambar 45. Lintang sedang memandang Wicak.....	86
Gambar 46. Wicak dan Lintang sedang makan malam	88
Gambar 47. Wicak dan Lintang saling memandang	89
Gambar 48. Wicak mengobrol dengan Lintang.....	91
Gambar 49. Gery menenangkan Lintang.....	94
Gambar 50. Daus, wicak, Gery dan Banjar mendengarkan curhatan Lintang.....	97
Gambar 51. Gery memberikan penjelasan kepada Lintang.....	100
Gambar 52. Lintang meyakinkan Gery	103
Gambar 53. Gery jujur dengan sahabat-sahabatnya.....	105
Gambar 54. Duduk bersama setelah jalan-jalan	107
Gambar 55. Wicak dan Lintang menikah.....	109
Gambar 56. Daus mengucapkan salam	111
Gambar 57. Bakso masakan Wicak.....	113
Gambar 58. Wicak dan Lintang di bandara	114
Gambar 59. Wicak meminta rokok	114
Gambar 60. Gulai kambing.....	116
Gambar 61. Gery memberikan cobek batu kepada Lintang.....	117
Gambar 62. Banjar, Wicak, Daus berbagi rokok.....	118
Gambar 63. Daus mengucapkan Istighfar ketika mendengar berita buruk.....	118
Gambar 64. Gery berpelukan dengan temannya	119

Gambar 65. Lintang berpelukan dengan Jeroen	120
Gambar 66. Arbenita menyapa Lintang	120
Gambar 67. Arbenita mengobrol dengan Lintang.....	121
Gambar 68. Arbenita mengobrol dengan Lintang.....	122
Gambar 69. Lintang mengobrol dengan Jeroen.....	122
Gambar 70. Lintang mara kepada sahabat-sahabatnya.....	124
Gambar 71. Lintang, Gery, Banjar, Daus, Wicak makan pagi.....	124
Gambar 72. Daus, Banjar, Wicak, Gery, Lintang, Jeroen makan bersama	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat film adalah sebuah kegemaran kebanyakan orang di seluruh dunia, baik anak-anak, pemuda, dewasa, bahkan orangtua. Film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Film di Indonesia memiliki beberapa genre yaitu *action, adventure, animation, biography, comedy, documentary, drama, dan horor*. Menurut Himawan Pratista dalam bukunya yang berjudul *Memahami Film*, sebuah film dianggap sebagai media komunikasi yang bersifat audiovisual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.¹

Setiap cerita, apapun bentuknya dan seberapa pendeknya pasti mengandung unsur naratif. Tanpa unsur naratif sebuah cerita tidak akan pernah ada. Unsur naratif membantu orang untuk berkomunikasi satu sama lain. Unsur naratif merupakan elemen dasar yang membantu kita untuk memahami segala hal dalam kehidupan.² Salah satu unsur yang paling penting dalam film yaitu interaksi, interaksi adalah kegiatan hubungan timbal balik yang dinamis antara individu atau kelompok yang

¹ Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka), 2008, 1

² Himawan Pratista, 2008, 33

memodifikasi aksi dan reaksi mereka untuk saling mempengaruhi satu sama lain.³

Interaksi tokoh dalam film *Negeri Van Oranje* sangat penting karena dalam film ini menceritakan tentang kehidupan di luar negeri jauh dari orangtua dan keluarga, maka dari itu interaksi harus dilakukan untuk menjalin silaturahmi dengan teman baru di tempat tinggal yang baru, sehingga pelaku cerita tidak merasa jenuh tidak selalu ingat dengan keluarga di rumah, dan kehidupan yang dijalani di tempat tinggal yang baru bisa nyaman dan tentram. Banyak film yang menceritakan perjalanan di luar negeri diantaranya film *Negeri Van Oranje*, *London Love Story*, *Wa'alaikumsalam Paris*, *My Stupid Boss*, *Habibie & Ainun 2* (Rudy Habibie), *Ayat-ayat Cinta 2*, *London Love Story 2*, *London Love Story 3*, *Eiffel...I'm in Love 2*.⁴

Interaksi merupakan bagian dari kajian ilmu sosial sementara film akan lebih lengkap ketika film menaruh perhatian pada interaksi juga. Alasan memilih film *Negeri Van Oranje* sebagai objek penelitian karena film ini merupakan film drama percintaan dan petualangan yang memilih setting luar negeri lebih tepatnya Belanda. Setiap tokoh memiliki latar sosial yang berbeda, tapi membuat mereka harus survive untuk meneruskan studi lanjut S2 di Belanda. Oleh karena itu, mereka harus berinteraksi sesama orang lain

³ Sony Set dan Sita Sidharta, *Menjadi Penulis Skenario Profesional* (Jakarta: PT Gramedia Widiasrana, 2003), 97

⁴<https://www.bioskoptoday.com>

sehingga mereka bisa mewujudkan tujuan mereka disana. Untuk itu, film ini tepat untuk diangkat dari sisi interaksi antar tokoh kehidupan masyarakat diaspora diluar negeri.

Film ini memiliki keunikan karakter tokoh satu dengan tokoh yang lain, diawali oleh tokoh Daus, Banjar, Wicak, Lintang, dan Geri. Lima sekawan dengan karakter yang berbeda-beda membuat film *Negeri Van Oranje* tidak monoton. Masing-masing mempertontonkan karakter secara unik yang mereka bawa dari Indonesia.

Film *Negeri Van Oranje* adalah sebuah film drama yang diadaptasi dari sebuah novel *best seller* berjudul *Negeri Van Oranje* karangan Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Riyadi, dan Rizki Pandu Permana. Film ini mengisahkan tentang lima orang asli Indonesia yang terdampar di stasiun kereta Amersfoort, Utrecht, Belanda. Mereka terdiri dari empat orang laki-laki dan satu orang wanita. Bukan karena sengaja melainkan mereka terdampar di stasiun kereta api akibat badai yang terjadi di wilayah itu. Berawal dari kedinginan, keempat pria yang gemar merokok itu berbagi rokok. Berawal dari rokok lintingan, karena harga rokok di negeri kincir angin itu mahal, kemudian datanglah lelaki yang terakhir membawa rokok kemasan pabrikan. Tidak lama kemudian sang wanita datang, dengan muka judes namun berubah ramah ketika mengetahui bahwa empat pria tersebut datang dari kampung halaman yang sama. Dari situlah petualangan lima sahabat itu dimulai.

Untuk mendapatkan ketajaman hasil penelitian maka fokus kajian ditujukan pada konsep yang mampu melingkupi kehidupan warga negara Indonesia di luar negeri, antara lain kegiatan sehari-hari, kehidupan di kampus, kehidupan di luar rumah, yang dialami kelima karakter tokoh di film *Negeri Van Oranje*. Pemahaman atas film *Negeri Van Oranje* menghasilkan konsep tentang diaspora. Diaspora yang dilakukan adalah orang-orang Indonesia yang menetap di luar Indonesia. Istilah ini berlaku bagi orang-orang yang lahir di Indonesia dan berdarah Indonesia yang menjadi warga negara tetap ataupun menetap sementara di negara asing. Film *Negeri Van Oranje* ini mengisahkan tentang perjalanan hidup orang Indonesia di Negara Belanda.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana interaksi tokoh dalam kehidupan masyarakat diaspora di bentuk dalam film *Negeri Van Oranje*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan interaksi tokoh dalam memperkuat kehidupan masyarakat diaspora dalam film *Negeri Van Oranje*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi pembaca tentang interaksi tokoh dan mengetahui penggambaran kehidupan masyarakat diaspora dalam Film *Negeri Van Oranje*, guna menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serumpun.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian, karya ilmiah dan juga pustaka yang berkaitan dengan tema kajian karakter sudah banyak dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi.

Penelitian Zuliyanti Shabrina (2012), skripsi Universitas Indonesia dengan judul "*Diaspora Masyarakat Lebanon (1860-1990)*". Skripsi Zuliyanti mengkaji tentang diaspora dan migrasi masyarakat Lebanon antara tahun 1860-1990, dengan menggunakan landasan teori diaspora, teori perpindahan penduduk, serta teori multikulturalisme. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang kehidupan masyarakat diaspora dengan objek penelitian sebuah film melalui interaksi tokoh.

Penelitian Ratna Afrilia (2014), skripsi yang berbentuk skripsi ISI Surakarta dengan judul "*Karakter Tokoh dan Interaksi Antar Tokoh Serial Animasi Adit & Sopo Jarwo*". Skripsi Ratna berdasarkan karakter yang dimunculkan pada animasi tersebut menjadi 4 karakter yaitu protagonis, antagonis, tritagonis, dan peran pembantu. Masing-masing karakter memiliki ciri yang berbeda meliputi tipe fisik,

psikologis, dan sosiologis. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi *Interaksi Tokoh Dalam Kehidupan Diaspora Pada Film Negeri Van Oranje* adalah objek kajian yang diteliti di dalam penelitian ini membahas tentang karakter tokoh dan interaksi antar tokoh ditunjukkan melalui tiga aspek yaitu motivasi, interaksi, dan tujuan. Aspek sosiologi tokoh dan psikologi tokoh difokuskan untuk pembagian karakter. Sedangkan dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang interaksi tokoh melalui tiga aspek yaitu, motivasi, interaksi, dan tujuan.

Penelitian Siti Suhada (2016), skripsi yang berbentuk skripsi ISI Yogyakarta dengan judul “*Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie & Ainun Melalui Struktur Tiga Babak*”. Skripsi Siti Suhada berdasarkan pembangunan karakter tokoh utama melalui pola plot struktur tiga babak pada sebuah film dan mengetahui dasar pembangunan karakter tokoh utama dalam sebuah film drama. Sedangkan penelitian ini menempatkan karakter tokoh dalam bingkai kajian interaksi sesama tokoh untuk memperkuat penyampaian cerita tentang kehidupan masyarakat diaspora.

F. Kerangka Pikir

1. Film Fiksi

a. Pengertian Film

Berbeda dengan film dokumenter film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang dari

awal. Cerita biasanya memiliki karakter protagonis dan antagonis, masalah dan konflik, penutupan, serta pola pengembangan cerita yang jelas.⁵

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti :

- 1) Karakter, penggambaran karakter yang kuat bisa membuat penonton merasa memiliki hubungan emosional dengan tokoh karakter yang dilihat. Cerita fiksi tanpa adanya karakterisasi atau penokohan adalah cerita yang tidak menarik.
- 2) Plot/Alur, plot juga merupakan unsur yang penting dalam cerita fiksi, yaitu rangkaian peristiwa yang menggerakkan cerita untuk mencapai efek tertentu.
- 3) Setting/latar, setting adalah informasi yang menggambarkan waktu dan tempat dalam sebuah cerita fiksi. Kapan cerita itu terjadi dan kapan cerita itu berlangsung.
- 4) Tema, adalah inti dari apa yang sebenarnya ingin diceritakan, atau bisa juga disebut sebagai ide pokok dari rangkaian cerita fiksi.

Setiap cerita pasti mengandung unsur naratif apapun bentuknya dan seberapa pendeknya. Setiap kali kita bercerita tanpa kita sadari cerita tersebut pasti mengandung unsur naratif. Setiap kita membaca

⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film* 2008, 34

berita, majalah, maupun novel pasti mengandung unsur naratif. Unsur naratif merupakan elemen dasar yang membantu kita untuk memahami segala hal dalam kehidupan. Tanpa ada unsur naratif kita pasti akan sulit untuk memahami sebuah film.

b. Struktur dalam film

Seperti halnya sebuah karya literatur yang dapat dipecah menjadi bab, alinea, dan kalimat, film jenis apapun, panjang atau pendek, juga memiliki struktur fisik. Secara fisik sebuah film dapat dipecah menjadi unsur-unsur yakni *shot*, *scene*, dan *sequence*.⁶

1) *Shot*

Dalam proses produksi film *shot* mempunyai arti proses perekaman gambar sejak kamera (*on*) hingga kamera dihentikan (*off*) atau sering disebut dengan satu kali *take*. Sementara *shot* setelah film jadi memiliki arti satu rangkaian gambar utuh yang tidak terinterupsi oleh potongan gambar.

2) *Scene*

Satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang,

⁶ Himawan Pratista, *Memahami Film 2008*, 29

waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan umumnya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan.

3) *Sequence*

Adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh, satu *sequence* umumnya terdiri dari dari beberapa adegan yang saling berhubungan.

2. Penokohan dalam film

a. Pengertian Tokoh

Tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Dalam film tokoh menjadi salah satu penentu aspek terpenting, karena keberadaan tokoh menjadi penentu jalannya cerita. Penghadiran tokoh yang kuat akan menghasilkan film yang bagus, dan sebaliknya karakter tokoh yang lemah akan menghasilkan film yang tidak jelas.

b. Peran Tokoh

Peran tokoh dibagi menjadi empat yaitu peran protagonis, antagonis, tritagonis, dan peran pembantu.⁷

⁷ Elizabeth Lutters, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, 2004, 80-82

- 1) Peran Protagonis adalah peran yang harus mewakili hal-hal positif dalam kebutuhan cerita. Peran ini biasanya cenderung menjadi tokoh yang disakiti, baik, dan menderita sehingga menimbulkan simpati bagi penontonnya.
- 2) Peran Antagonis adalah kebalikan dari peran protagonis. Peran ini adalah peran yang harus mewakili hal-hal negatif dalam kebutuhan cerita. Peran ini biasanya cenderung menjadi tokoh yang menyakiti tokoh protagonis, tokoh jahat yang akan menimbulkan rasa benci atau empati penontonnya.
- 3) Peran Tritagonis adalah peran pendamping, baik untuk peran protagonis maupun untuk peran antagonis. Peran ini bisa menjadi pendukung atau penentang tokoh sentral.
- 4) Peran Pembantu yang berfungsi sebagai tokoh pelengkap, gunannya untuk mendukung rangkaian cerita. Kehadiran tokoh ini tidak ada pada semua cerita, tergantung dari kebutuhan cerita.

c. Interaksi Tokoh

Ada dua pengertian interaksi secara umum dan pengertian interaksi di dunia perfilman. Interaksi secara umum adalah hubungan-

hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antar orang-orang perorangan, antar kelompok-kelompok, maupun antar orang perorangan dengan kelompok.⁸ Sedangkan pengertian interaksi di dunia perfilman adalah dalam sebuah cerita terjadi karena adanya pergerakan dan interaksi antar tokoh. Dalam sebuah cerita/skenario interaksi antar tokoh tidak hanya berasal dari dialog tetapi juga dari visual.⁹ Masing-masing tokoh tidak terlepas dari lingkungan dan orang-orang di sekitarnya yang pastinya menimbulkan suatu interaksi antara satu dengan lainnya.

Umi Kulsum & Moh. Jauhar memaparkan tentang dasar terjadinya sebuah interaksi antara lain :

- 1) Syarat-syarat terjadinya interaksi¹⁰
 - a. Adanya kontak sosial

Secara fisik kontak sosial bisa berarti kontak yang terjadi dalam hubungan badaniah. Sementara itu, sebagai gejala sosial, tidak perlu adanya hubungan badaniah, karena seseorang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya.

⁸ Umi Kulsum, M.Pd.&Moh. Jauhar,S.Pd, *Pengantar Psikologi Sosial*, Prestasi Pustaka Jakarta, 125, 2014

⁹ Sony Set dan Sita Sidharta, 98, 2003

¹⁰ Umi Kulsum, M.Pd.&Moh. Jauhar,S.Pd, 126, 2014

b. Adanya komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Komunikasi berlangsung apabila seseorang menyampaikan suatu stimulasi (rangsangan) yang kemudian memperoleh arti tertentu yang dijawab (respons) oleh orang lain.

2) Dasar Berlangsungnya Interaksi

a. Imitasi

Imitasi adalah proses meniru yang menyebabkan terjadinya interaksi.

b. Sugesti

Sugesti adalah proses mempengaruhi dari seseorang kepada orang lain. Prosesnya akan efektif apabila penerima sugesti berada dalam mental yang tidak seimbang, atau apabila pemberi sugesti adalah orang yang lebih berwibawa.

c. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan untuk menjadi sama dengan orang lain yang menjadi idolanya. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari imitasi, karena kepribadian seseorang dapat terbentuk dalam proses ini.

d. Simpati

Simpati merupakan proses dimana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain. Ketertarikan menyebabkan orang cenderung ingin selalu berhubungan. e. Empati

Empati merupakan proses ikut serta merasakan sesuatu yang dialami oleh orang lain. Proses empati ini biasanya ikut serta merasakan penderitaan orang lain.

d. Bentuk-bentuk interaksi

Bentuk-bentuk interaksi dapat berupa kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), pertentangan (*conflict*).

Secara rinci, bentuk-bentuk interaksi adalah sebagai berikut :

1) Kerjasama (*cooperation*)¹¹

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerjasama itu, antara lain : *bargaining*, *cooptation*, *coalition*, dan *joint venture*.

a) *Bargaining* adalah pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua

¹¹ Umi Kulsum, M.Pd.&Moh. Jauhar,S.Pd, 130, 2014

organisasi atau lebih. Contoh yang bisa diberikan dalam dunia diaspora internasional dalam film *Negeri Van oranje* adalah tawaran karakter tokoh lintang ketika menaemani tokoh Wicak dalam menjemput junior di bandara.

b) *Cooptation* adalah suatu penerimaan unsur baru dalam kepemimpinan baru dalam organisasi atau kehidupan politik. Contoh yang bisa diberikan dalam dunia diaspora internasional dalam film *Negeri Van Oranje* adalah tokoh Lintang menerima masukan dari tokoh Gery pada saat tokoh Lintang terpuruk ketika putus dengan kekasihnya.

c) *Coalition* adalah penggabungan dua organisasi atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Contoh yang bisa diberikan dalam dunia diaspora internasional dalam film *Negeri Van Oranje* adalah ketika kelima tokoh *Negeri Van Oranje* bertemu dan memutuskan untuk bersahabat.

d) *Joint venture* kerjasama dalam pendirian atau penyelesaian proyek-proyek tertentu. Contoh yang bisa diberikan dalam dunia diaspora internasional dalam film *Negeri Van Oranje* adalah ketika Tokoh Gery, Wicak, Banjar, Daus bekerjasama ketika

mencari Lintang yang kabur setelah mendengar ke-4
sahabatnya merebutkan Lintang.

2) Akomodasi

Akomodasi bisa dianggap sebagai suatu keadaan atau proses. Akomodasi sebagai suatu proses usaha untuk meredakan suatu pertentangan, dalam mencapai kestabilan.

3) Akulturasi

Akulturasi terjadi apabila suatu kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu berinteraksi dengan unsur-unsur kebudayaan asing yang dibawa kelompok lain, sehingga lambat laun unsur kebudayaan asing itu diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan yang telah ada.

4) Asimilasi

Proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan antara kelompok-kelompok yang berbeda tetapi sudah bergaul cukup lama. Asimilasi ideal apabila kebudayaan-kebudayaan dari kelompok yang berbeda berubah dan saling menyesuaikan diri.

5) Persaingan

Persaingan adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok bersaing untuk memperebutkan sesuatu yang jumlahnya terbatas. Persaingan perorangan disebut persaingan pribadi, sedangkan persaingan yang tidak bersifat pribadi merupakan persaingan antar kelompok.

6) Pertikaian atau pertentangan

Pertentangan (*conflict*) adalah usaha untuk menentang pihak lawan guna mencapai tujuan.

e. Aspek utama dalam interaksi

Dalam menjalankan sebuah cerita/skenario interaksi antartokoh tidak hanya berasal dari dialog dan visual, akan tetapi setiap tokoh harus mempunyai tiga aspek utama, yaitu:¹²

a. Motivasi

Motivasi adalah latar belakang yang memberikan motif bagi karakter untuk melakukan aksi. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu :

¹² Sony Set dan Sita Sidharta, 98, 2003

- 1) Motivasi positif : tokoh bergerak karena keadaan yang menunjang kehidupannya, kejayaan, kehebatan, kemenangan, dan kesenangan.
- 2) Motivasi negatif : tokoh bergerak karena keadaan buruk atau traumatik. Keadaan buruk didefinisikan seperti kesedihan, ketakutan, ketidakmengertian, dan ketidakberuntungannya yang menimpa tokoh dalam memulai sebuah perjalanan.

b. Interaksi

Interaksi tercipta karena adanya motivasi karakter yang berusaha melakukan komunikasi timbal balik terhadap lingkungan dan lainnya. Interaksi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Interaksi positif : dukungan, rasa cinta, pertolongan, kepercayaan, dan perlindungan.
- 2) Interaksi negatif : konflik, problem, dan ketakutan, dipandang sebelah mata, sebagai penghianat dan kekalahan dihasilkan dari interaksi dengan lawan-lawan tokoh lainnya.

c. Tujuan/*goal*

Setiap tokoh mempunyai tujuan dalam setiap cerita. Tujuan dapat berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan akhir dari perjalanan sang tokoh biasanya berupa kemenangan, pengorbanan, dan pemecahan masalah.

Interaksi antartokoh dapat menghasilkan berbagai macam keadaan seperti konflik, problem, dukungan, aksi-reaksi, dan keterkaitan. Interaksi antartokoh tidak hanya dapat dilihat dari dialog, namun juga bisa terlihat dari bahasa visual.

3. Diaspora Masyarakat Indonesia

Kata diaspora berasal dari bahasa Yunani *diaspeiro* yang secara sederhana sering diterjemahkan sebagai “penyebaran”. Dari literatur yang ada, kata *diaspeiro* mulai digunakan pada awal abad ke-5 SM oleh Sophocles, Herodotus, dan Thucydides.¹³ Diaspora Indonesia atau orang Indonesia perantauan (bahasa Inggris: *Indonesian diaspora*) adalah orang-orang Indonesia yang menetap di luar Indonesia. Istilah ini berlaku bagi orang-orang yang lahir di Indonesia dan berdarah Indonesia yang menjadi warga negara tetap ataupun menetap sementara di negara asing. Sebagai aset bangsa yang potensial, kaum diaspora merupakan

¹³M. Iman, Santosa, *Diaspora: Globalisasi, Keamanan dan Keimigrasian* (Bandung: Pustaka Reka Cipta), 1, 2014

golongan yang mempunyai karakteristik tersendiri karena mereka adalah orang-orang yang terbiasa dalam kehidupan global. Sejarah diaspora global memang berubah, tak terkecuali untuk Indonesia. Diaspora dilepaskan dari konteks awalnya yang menunjuk pada lingkungan dan peristiwa khusus yang dipakai sebagai dasar pemaknaan diaspora adalah berseraknya bangsa Yahudi ke segala jurusan ketika negara itu dihancurkan oleh Romawi abad ke-2 Masehi, dan berduyun-duyunnya bangsa Palestina meninggalkan tanah Palestina di masa dan sesudah perang Arab-Israel pada akhir 1940-an.¹⁴

Waktu berjalan dan menjelang akhir abad-20 penulisan diaspora ada dua, yaitu dengan awalan huruf kapital dan yang tidak. Kata ini ditulis dengan awal huruf kapital: “Diaspora”. Kamus Inggris terbitan Universitas Oxford edisi 1973 masih menggunakan “Diaspora”, dan artinya, menyebarnya orang Israel, bergabung dengan bangsa lain, artinya kedua orang-orang non Yahudi di negara Israel. Dan kata yang di awal bukan dengan huruf kapital “diaspora” dimaknai luas, mencakup kata yang bermakna menyebar, pindah, eksodus, mengungsi, migrasi dan mungkin untuk Indonesia kata Jawa “bedol desa”.¹⁵

Diaspora Indonesia mencakup setiap orang Indonesia yang berada di luar negeri, baik yang berdarah maupun yang berjiwa Indonesia, apapun status hukum, bidang pekerjaan, latar belakang etnis

¹⁴ M. Iman Santosa, 2, 2014

¹⁵ Imelda Bachtiar, *Diaspora Indonesia Bakti untuk Negeriku* (Jakarta; Kompas Media Nusantara), 3, 2015

dan kesukuannya dan tidak membedakan antara pribumi maupun nonpribumi. Ciri diaspora Indonesia dijabarkan sebagai setiap orang yang berada di luar negeri dan memegang paspor Indonesia; setiap orang yang berdarah Indonesia dan bukan warga negara Indonesia; orang Indonesia yang menikah dengan bangsa asing; maupun yang bukan orang Indonesia sama sekali, baik ikatan darah maupun kewarganegaraannya namun memiliki kepedulian dan ikatan batin dengan Indonesia.

Daniel Sahuleka merupakan salah satu contoh diaspora Indonesia yang tinggal di Belanda, ia adalah seorang penyanyi jazz terkenal di Belanda yang masih memiliki darah Indonesia, tepatnya darah Ambon-Sunda yang mengalir kental di tubuhnya. Daniel Sahuleka merupakan artis internasional yang berdarah Indonesia. Daniel Sahuleka adalah penyanyi yang senang memainkan alat musik gitar yang aliran bermusiknya banyak dipengaruhi oleh musisi seperti Jimi Hendrix, Motown dan Django Reinhardt.

Dengan popularitas yang dia miliki kini, dirinya tidak pernah melupakan Indonesia dari pikirannya. Daniel Sahuleka mengaku bahwa dirinya ingin selalu berkunjung ke Indonesia karena dirinya memiliki kenangan semasa kecilnya.¹⁶

16 www.inotesweb.com , diakses pada tanggal 1 Juni 2018, pukul 10.00 WIB

a. Konsep Diaspora

Diaspora modern adalah kelompok etnis minoritas migran negara asal yang bertempat tinggal dan bertindak di negara asing, tetapi mempertahankan hubungan sentimental dan material yang kuat dengan tanah air atau negara asal mereka. Pengertian diaspora mengandung beberapa faktor yang menjadi asal-usul migrasi baik secara suka rela atau secara paksa, mereka bermukim atau bertempat tinggal di salah satu atau beberapa negara, melakukan pemeliharaan identitas dan solidaritas masyarakat sehingga memungkinkan orang menjalin hubungan antara kelompok dan untuk mengatur kegiatan yang bertujuan melestarikan identitas tersebut. Selain itu adanya hubungan antara negara asal yang ditinggalkan dengan negara tuan rumah saat ini.¹⁷

b. Tiga Kelompok Definisi Diaspora

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan kajian kepustakaan yang dilakukan, definisi diaspora dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: *open definitions* (definisi terbuka), *categorical definitions* (definisi yang bersifat kategori), dan *oxymoronic definitions* (batasan yang mempunyai arti berlawanan).¹⁸

- 1) *Open definitions* merujuk pada pandangan yang longgar dan tidak membedakan obyek kajian dan tidak apriori

¹⁷ M. Iman, Santosa, 3, 2014

¹⁸ M. Iman, Santosa, 5, 2014

terhadap semua gejala yang terjadi.¹⁹ Jadi meskipun penyebaran hanya mencakup beberapa orang seperti para pemburu, sejauh mereka tidak mempunyai basis teritorial maka mereka termasuk diaspora.

2) *Categorial definitions* mencakup batasan-batasan yang tegas dan sesuai dengan kriteria ilmiah. Perbedaan antara batasan yang benar dan salah mengenai diaspora bersifat mutlak khususnya yang mencakup eksistensi penduduk.²⁰

Sebuah diaspora yang “benar” dapat dilihat dari besarnya penyebaran orang ke negara lain di dibandingkan dengan total penduduk di negaranya. Apabila prosentasenya kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk di negara asalnya maka itu tidak bisa disebut diaspora.

3) *Oxymoronic definitions* berakar dari pemikiran *post modernisme* yang muncul pada era 1980-an, sebuah pemikiran yang didominasi oleh keraguan, fragmentasi, tanpa narasi besar kebenaran, perbauran rasial, dan identitas yang cair. Pemikiran ini berlawanan dengan pemikiran sebelumnya khususnya positivisme yang berpijak pada alasan-alasan, kemajuan, universalitas, dan stabilitas.²¹

Dengan demikian diaspora di sini tidak dikaitkan dengan tanah air, identitas maupun apa saja yang bersifat asli tetapi pada pengakuan heterogenitas dan diversitas yang hidup dalam hibriditas (cangkokan-cangkokan) sosial. Sehingga hidupnya “diaspora ide” lebih bermakna daripada realitas identitas dan tanah asal.

c. Kategori Diaspora

Berdasarkan ketiga definisi tersebut, seiring dengan jalannya sejarah pergerakan manusia selama berabad-abad, penyebaran manusia di dunia dengan segala latar belakang dan persoalan yang menyelimutinya, oleh Robin Cohen (1997) dikelompokkan dalam

¹⁹ M. Iman Santosa, 5, 2014

²⁰ M. Iman Santosa, 6, 2014

²¹ M. Iman Santosa, 6, 2014

lima kategori yaitu : *weeding*, *sowing*, *transplanting*, *layering*, *cross-pollinating*²².

- 1) Diaspora model *weeding* merujuk pada fenomena penyebaran penduduk karena mereka menjadi korban atau mengungsi karena konflik sosial maupun politik. Diaspora orang-orang Yahudi, Afrika, Armenia, Palestina, dan Irlandia termasuk kategori ini.
- 2) Diaspora model *sowing* merujuk diaspora karena kolonialisme seperti yang terjadi pada orang-orang Yunani Kuno, Inggris, Rusia, Spanyol, Portugis, dan Belanda.
- 3) Diaspora model *transplanting* merupakan tipe diaspora yang berkaitan dengan tenaga kerja dan pelayanan seperti berlaku pada orang-orang India, China, Jepang, Sikh, Turki, dan Italia.
- 4) Diaspora model *layering* adalah penyebaran penduduk karena perdagangan, bisnis, dan kerja profesional. Ini menunjuk pada orang-orang Venesia, Lebanon, China, India, dan Jepang.
- 5) Diaspora model *cross-pollinating* adalah diaspora yang berkaitan dengan faktor budaya dan fenomena masyarakat postmodernisme seperti yang terjadi pada orang-orang Karibia, China, dan India.

²²M. Iman Santosa, 7, 2014

d. Diaspora Indonesia yang telah berlangsung berbilang abad dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, di antaranya:

- 1) Perdagangan klasik, seperti penghijrahan orang-orang Minangkabau, Bugis, Jawa, Banjar, Bawean, dan lainnya ke tanah semenanjung ketika jayanya Kesultanan Malaka. Keturunan mereka kemudian hari ikut membentuk masyarakat Malaysia sekarang, dan juga dalam jumlah yang lebih sedikit menjadi masyarakat Singapura saat ini.
- 2) Peperangan, seperti yang terjadi pada masyarakat Mandailing dan Minangkabau yang hijrah ke semenanjung Malaya untuk menghindari Perang Padri yang berkecamuk di wilayah Tapanuli dan Minangkabau.
- 3) Harapan yang lebih baik tentang kehidupan di negeri Belanda dan Eropah pada umumnya, seperti yang terjadi pada masyarakat Maluku yang banyak hijrah ke Belanda pada masa awal kemerdekaan.
- 4) Globalisasi, di mana sekat antar-bangsa sudah makin cair. Pada masa ini hampir semua etnis di Indonesia, seperti suku Aceh, Bali, Batak, Bugis, Jawa, Minahasa, Minangkabau, Sunda, Tionghoa-Indonesia, dan lainnya

bisa berada di mana saja di dunia ini. Mereka mencari kehidupan sebagai profesional, pengusaha, dan pelayanan jasa lainnya. Kini diperkirakan ada sekitar 7 hingga 8 juta orang Indonesia yang tersebar di berbagai penjuru dunia.

e. Diaspora Indonesia di Peta Dunia

Dunia kini adalah sebuah kampung besar, yang batas-batas antar negaranya kian membur. Maka, tidak heran kalau saat ini migrasi atau perpindahan orang dari satu negara ke negara yang lain menjadi salah satu faktor penting dalam rencana pembangunan global pasca *Millenium Development Goals* 2015. Migrasi membuat jumlah diaspora dari berbagai negara meningkat sangat cepat. Mereka yang meninggalkan negaranya inilah yang secara umum disebut sebagai kaum diaspora atau komunitas imigran dan keturunannya.²³

Angka pasti berapa jumlah orang yang bermigrasi dari negaranya di seluruh dunia memang belum ada, namun globalisasi memang terbukti telah meningkatkan jumlah migrasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Menurut catatan *population facts* yang diterbitkan *United Nations Development*

²³ Imelda Bachtiar, 41, 2015

Programme (UNDP) pada tahun 2012 dan direvisi tahun 2013, terdapat sekitar 231,5 juta orang di seluruh dunia yang bermigrasi dan kemudian tinggal di luar negaranya. Jumlah ini meningkat dari 175 juta orang di tahun 2000 dan 154 juta orang di tahun 1990.²⁴

Sifat dan kecenderungan migrasi juga telah berubah. Semula laju migrasi bersifat satu arah yaitu dari negara berkembang ke negara maju dan meninggalkan tanah kelahirannya untuk menetap di negara baru secara permanen. Kini perkembangannya menjadi migrasi ke berbagai negara, baik dari negara berkembang ke negara maju, migrasi antar sesama negara berkembang dan bahkan dari negara miskin ke negara miskin.

Maka, tak mengherankan kalau kemudian warga imigran atau diaspora berperan sebagai salah satu *non-state actors* dalam hubungan internasional dan juga sebagai agen perubahan di tanah airnya. Peran ini kemudian diharapkan dapat dimaksimalkan apabila dikelola secara efektif. Diaspora dari negara manapun tidak hanya berpotensi untuk membawa remitansi, dana yang dikirim ke negara asal para pekerja di luar negeri namun juga berpotensi untuk membawa aset dalam berbagai bentuk seperti *human capital*, *skill*,

²⁴ Imelda Bachtiar, 41, 2015

wealth, dan *networks* yang diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sifat dari penelitian deskriptif kualitatif adalah selalu menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci sehingga mudah dipahami. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti lebih dari angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data sebagaimana yang diungkapkan Imam Gunawan.²⁵ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi film *Negeri Van Oranje* untuk selanjutnya dideskripsikan interaksinya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film *Negeri Van Oranje*. Film bergenre *adventure* ini disutradarai oleh Endri Pelita. Film *Negeri Van Oranje* ini dirilis pada tanggal 23 Desember 2015 dan diproduksi oleh *Falcon Picture & Mata Hari Media*.

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara), 104, 2013

3. Jenis Sumber Data

- a. Data utama : Jenis sumber data yang dipakai adalah DVD original film *Negeri Van Oranje* dengan kode baris 3283834029110.
- b. Data pendukung : Penelitian pustaka (*Library research*), dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati film *Negeri Van Oranje* diamati untuk memperoleh pemahaman pada interaksi tokoh, hubungan tiap tokoh dan alur cerita yang disajikan.

Teknik ini tepat digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana dikemukakan oleh Imam Gunawan, bagaimana metode diterapkan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman gambar.²⁶

- b. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah dokumen karya berupa rekaman film *Negeri Van Oranje*. Studi

²⁶ Imam Gunawan, 144, 2013

²⁷ Imam Gunawan, 2013, 175

dokumen menjadi metode perlengkapan bagi penelitian kualitatif, yang pada awalnya menempati posisi yang kurang dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan datanya, sekarang ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif.²⁸

5. Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data; (2) sajian data; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁹

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.³⁰ Seperti halnya ketika peneliti mengambil gambar dengan timecode 18:41-18-45 yang merupakan adegan antara Lintang, Gery dan Banjar yang ribut di mobil memepermasalahkan tempat duduk. Untuk data selengkapnya kategorisasinya ada di bab 3.

b. Sajian Data

Miles & Huberman dalam bukunya Imam Gunawan menyatakan bahwa penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman

²⁸ Imam Gunawan, 2013, 180

²⁹ Imam Gunawan, 2013, 210-211

³⁰ Imam Gunawan, 2013, 211

kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.³¹ Data disajikan secara deskriptif yang dilengkapi dengan gambar tokoh untuk mendeskripsikan berbagai macam interaksi, dan gambar-gambar tokoh yang saling berinteraksi dalam film *Negeri Van Oranje*.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

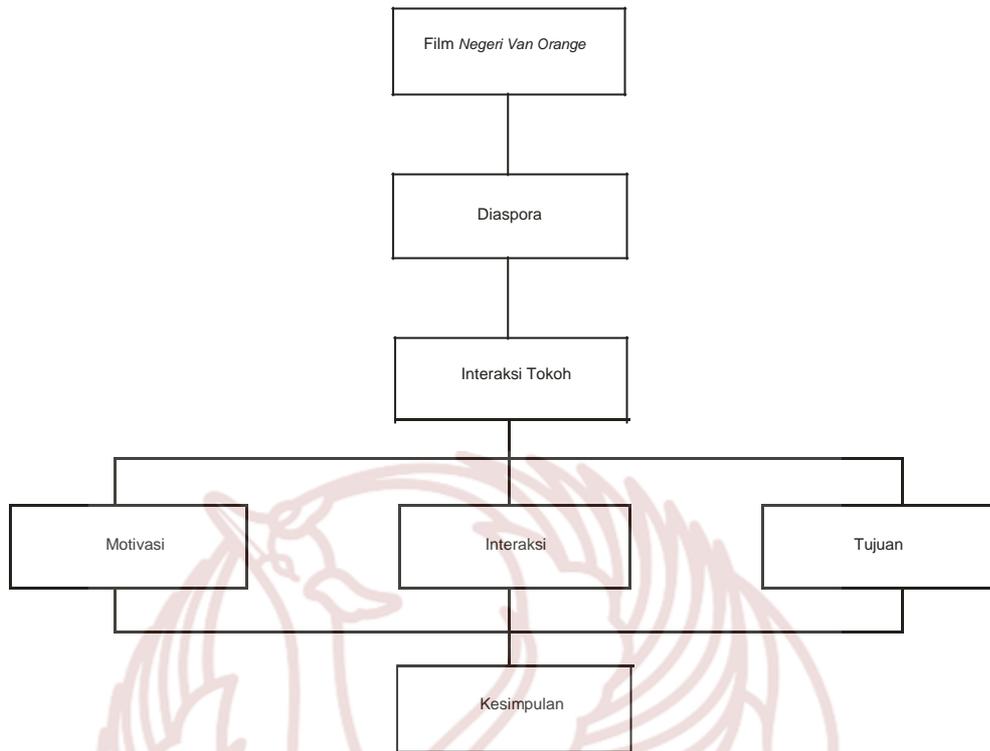
Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif mengenai objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³² Verifikasi dilakukan dengan mengamati kembali rekaman film *Negeri Van Oranje* sehingga memfokuskan asa rumusan masalah diatas.

H. Skema Penelitian

Skema penelitian ini merupakan penggambaran hubungan dan keterkaitan antara konsep secara jelas yaitu interaksi tokoh dan interaksi untuk memperkuat masyarakat diaspora dalam film *Negeri Van Oranje* dapat di gambarkan sebagai berikut :

³¹ Imam Gunawan, 2013, 211

³² Imam Gunawan, 2013, 212



Bagan 1. Skema Penelitian

Analisis tentang film *Negeri Van Oranje* akan dilihat dari interaksi tokoh, interaksi tokoh terjadi melalui 3 aspek yaitu motivasi, interaksi, dan tujuan, dan hubungan untuk memperkuat masyarakat diaspora. Untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai hasil analisis diatas Jadi, kesimpulannya akan diketahui setelah melakukan pengamatan hingga analisis pada film *Negeri Van Oranje*.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan akan terbagi menjadi 4 bab, secara garis besar masing-masing bab akan memaparkan hal-hal sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisi paparan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi objek penelitian film *Negeri Van Oranje*

Berisi paparan tentang genre film, rumah produksi yang menaunginya, penghargaan yang didapat rumah produksi, deskripsi film *Negeri Van Oranje*, dan karakter tokoh film *Negeri Van Oranje*.

Bab III Film *Negeri Van Oranje*

Berisi pembahasan penelitian mengenai interaksi tokoh melalui tiga aspek yaitu motivasi, interaksi, dan tujuan film *Negeri Van Oranje*.

Bab IV

Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dibahas, kesimpulan mencakup tentang rangkuman seluruh pembahasan yang menjawab tujuan dari penelitian dan memberikan saran yang dianggap berguna bagi pihak-pihak yang terkait.

BAB II

FILM NEGERI VAN ORANJE

A. Film *Negeri Van Oranje*

Film *Negeri Van Oranje* termasuk dalam *genre* film drama percintaan. Hal ini dikarenakan film *Negeri Van Oranje* menceritakan tentang kisah persahabatan yang dipadupadankan dengan perjalanan berlibur ke kota Praha.

Film *Negeri Van Oranje* berada di bawah naungan rumah produksi *Falcon picture*. *Falcon picture* adalah perusahaan film di Indonesia yang didirikan pada tahun 2010, anak perusahaan dari *Falcon Interactive*. Film yang dihasilkan *Falcon Picture* cukup berkualitas dan merupakan rumah produksi yang cukup produktif menghasilkan film-film diantaranya : *Comic 8 (Casino King, part 2) 2016*, *My Stupid Boss (2016)*, *Sabtu Bersama Bapak (2016)*, *Warkop DKI Reborn (Jangkrik Bos, part 1) 2016*, *Jang Si Juki The Movie (2017)*, *Surat Kecil Untuk Tuhan (2017)*, dan *Warkop DKI Reborn (Jangkrik Bos, Part 2) 2017*.

B. Deskripsi *Film Negeri Van Oranje*

Negeri Van Oranje menjadi film inspiratif yang bisa menjadi jawaban bagaimana kisah persahabatan berubah menjadi cinta. Film *Negeri Van Oranje* diproduksi oleh rumah produksi *Falcon Picture*, film adaptasi dari novel tersebut memulai proses syuting pada bulan April 2015.

Film *Negeri Van Oranje* adalah sebuah film drama percintaan yang bertemakan petualangan. Film ini menceritakan tentang lima orang mahasiswa asal Indonesia yang menimba ilmu di Belanda. Lintang (Tatjana Saphira), Banjar (Arifin Putra), Wicak (Abimana Aryasatya), Daus (Ge Pamungkas), dan Geri (Chicco Jerikho) adalah mahasiswa asal Indonesia yang sedang melaksanakan studi di Belanda. Mereka secara tak terduga saling bertemu di stasiun kereta api dan bersahabat. Mereka menyebut persahabatan mereka dengan sebutan AAGABAN. Cerita ini berawal dari pertemuan yang tidak sengaja saat terdampar di stasiun kereta api akibat badai yang terjadi di wilayah itu. Berawal dari kedinginan, keempat pria yang doyan rokok itupun berbagi rokok, dari rokok lintingan, kemudian datanglah lelaki yang terakhir membawa rokok kemasan pabrikan. Tidak lama kemudian sang wanita datang, dan bermuka masam namun berubah ramah ketika mengetahui bahwa empat pria tersebut datang dari kampung halaman yang sama. Kelimanya mulai saling berbagi tawa dan juga kepedihan bersama-sama. Kebersamaan mereka kemudian membawa Lintang pada cinta. Cinta yang kemudian bertepuk sebelah tangan karena alasan yang tak seorang pun dari mereka pernah menduga. Kebersamaan itu juga yang membawa mereka ke Praha dan kemudian masalah terbesar yang selama ini terpendam di antara mereka muncul ke permukaan. Permasalahan yang mengatasnamakan cinta.³³

³³ http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-n015-15-448535_negeri-van-oranje#.WmVrd_mWbIU, diakses pada 22 Januari 2018, 10.00 WIB

Lintang merasa senang karena mempunyai 4 sahabat cowok yang selalu melindunginya namun tidak bisa dipungkiri rasa suka terhadap salah satu sahabat prianya perlahan muncul begitu juga 4 sahabat nya juga menaruh hati kepada Lintang. Keempat sahabat laki-laki lintang yang memiliki ambisi mendapatkan Lintang adalah Banjar dan Daus, hingga suatu hari Lintang berkencan dengan 4 sahabat cowoknya dengan cara bergilir satu persatu untuk memantap kan pada siapa Lintang akan menaruh hati. Berawal dari Banjar, Daus, Wicak, dan yang terakhir Gery. Lintang merasa nyaman ketika sedang jalan dengan Wicak, namun tidak bisa dipungkiri Lintang menaruh hati terhadap Gery namun ketika Lintang berkencan dengan Gery Lintang malah mengetahui rahasia besar yang Gery simpan selama mereka menjalin persahabatan, Rahasia itu adalah bahwa Gery merupakan *gay*, rasa peduli dan simpati yang Gery berikan kepada Lintang selama ini hanya lah perasaan peduli dan kasih sayang seorang sahabat. Setelah Lintang mengetahui bahwa Gery adalah seorang *gay*, Lintang memberitahu ketiga sahabatnya, dan ketiga sahabatnya dapat menerima kenyataan bahwa Gery adalah penyuka sesama jenis alias *gay*.

Setelah itu mereka berlima memutuskan untuk pergi berlibur ke Praha, mereka berlima sangat menikmati liburannya, tibalah dihari terakhir mereka di Praha Lintang mengajak ke empat sahabat laki-lakinya menikmati makan malam disebuah restoran, bukan kesan baik yang diterima Lintang namun, mendengarkan percakapan ke empat sahabat laki-lakinya yang merebuttkan Lintang membuat Lintang marah dan kecewa, tanpa berkata apa-apa Lintang

langsung lari meninggalkan keempat sahabatnya di restoran, bukannya langsung mengejar Lintang keempat sahabat Lintang malah saling menyalahkan satu sama lain, Gery berinisiatif meleraikan ketiga sahabatnya yakni Wicak, Daus, dan Banjar, untuk diajak segera mencari Lintang. Dalam misi pencarian Lintang, Wicak yang berhasil menemukan Lintang, Wicak langsung menghampiri Lintang membujuk dan memberi pengertian bahwa apa yang dipikirkan Lintang itu salah, Wicak juga mencurahkan isi hatinya bahwa selama ini dia simpatik kepada Lintang, rassa sayang yang Wicak berikan kepada Lintang lebih dari rasa sayang seorang sahabat, akhirnya Lintang mengerti bahwa selama ini dia mencintai orang yang salah, Lintangpun ikut pulang bersama Wicak.

Film *Negeri Van Oranje*

Sutradara	Endri Pelita
Produser	Frederica
Pemeran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatjana Saphira sebagai Lintang 2. Chicco Jerikho sebagai Gery 3. Abimana Aryasatya sebagai Wicak 4. Arifin Putra sebagai Banjar 5. Ge Pamungkas sebagai Daus
Tanggal Rilis	23 Desember 2015

Tabel 1. Seputar Film *Negeri Van Oranje*
 Sumber : www.falcon.co.id/2017

C. Penghargaan yang diraih Film *Negeri Van Oranje*

Film yang pertama kali dirilis pada tanggal 23 Desember 2015 ini telah berhasil mendapatkan penghargaan yaitu :

1. Indonesia *Movie Actors Award* untuk film terfavorit 2016

2. Piala Maya untuk Tata Kostum Terpilih 2016

D. Karakter Tokoh Film *Negeri Van Oranje*

Salah satu yang menjadi daya tarik dari sebuah cerita adalah karakter tokoh yang dibangun. Karakter tokoh dalam film *Negeri Van Oranje* terbilang cukup unik karena di film ini, terdapat lima karakter utama yang memiliki tujuan masing-masing.

1. Lintang

Anandita Lintang Persada, anak tengah dari tiga bersaudara, Lintang adalah tokoh protagonis utama, dan merupakan tokoh utama dalam film *Negeri Van Oranje*. Lintang adalah satu-satunya cewek di antara empat sahabatnya. Penampilan Lintang selalu anggun, terkadang bersikap manja dan kekanak-kanakan. Tapi tegar dan berprinsip saat berhadapan dengan pilihan yang sulit. Lintang memiliki teman banyak dan beragam karena pembawaannya yang supel.



Gambar 1. Tokoh Lintang dalam Film *Negeri Van Oranje*

(TC: 01:18:07)

2. Wicak

Wicak Adi Gumelar, asal Banten mahasiswa Riset Master di University Wagenigen, paling pendiam diantara 4 sahabatnya namun yang paling peduli dan perhatian dalam banyak hal, seorang pengamat sejati kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarnya, sebelum pindah ke Belanda Wicak merupakan aktifis lingkungan hidup yang kerap menjadi incaran pelaku *illegallog*.



Gambar 2. Tokoh Wicak dalam Film *Negeri Van Oranje*
(TC: 30:00)

3. Gery

Tokoh Gery, yang diperankan oleh Chicco Jerikho, merupakan seorang gay. Gery digambarkan sebagai mahasiswa dari keluarga kaya, *fashionable*, dan bertubuh kekar. Apartemen mewah, mobil, rokok kretek, berpakaian rapi menunjukkan bahwa Gary memang salah satu anggota AAGABAN yang paling kaya dibanding ke empat sahabatnya.



Gambar 3. Tokoh Gery dalam Film *Negeri Van Oranje*

(TC: 33:49)

Gery merupakan cowok paling *fashionable*, *gentle*, tenang dalam menghadapi perempuan, dan paling bisa menarik perhatian perempuan. Di balik sifat Gery yang penyayang terhadap lawan jenisnya ternyata hanya sebatas perasaan sayang terhadap sahabat ataupun teman.

4. Banjar

Nama lengkap Irwansyah Iskandar, dipanggil Banjar karena asalnya dari kota Banjarmasin, mahasiswa *Master of Business* di *Rotterdam School of Management*. Di Indonesia, Banjar merupakan anak orang kaya namun hidup mandiri dengan bekerja di sebuah restoran Indonesia untuk tambahan biaya hidup di Belanda. Banjar adalah sosok pribadi yang suka bercanda, dan lebih mudah emosi. Banjar mempunyai kepercayaan tinggi dalam hal merebutkan hati Lintang, berbagai cara dilakukan Banjar dalam merebut hati Lintang.



Gambar 4. Tokoh Banjar dalam Film *Negeri Van Oranje*

(TC 16:08)

5. Daus

Firdaus Gojali Muthoyib bin Satiri, Betawi asli, mahasiswa S2 di *Human Right Law* di *Utrecht University*. Paling pintar diantara ke 4 sahabatnya, namun sikap konyol yang kadang menutupi kepintarannya. Polos dan pintar menjadi sosok humoris dan bisa mencairkan suasana di geng AAGABAN. Kepintarannya dibuktikan dengan jabatan Daus sebagai Humas pembinaan Islam di Departemen Agama.



Gambar 5. Tokoh Daus dalam Film *Negeri Van Oranje*

(TC: 08:45)

6. Jeroen

Jeroen adalah laki-laki bule asli Belanda, ia merupakan pacar Lintang, namun meninggalkan Lintang karena dirinya telah menghamili wanita lain. Jeroen juga merupakan ekstras pada film *Negeri Van Oranje*.



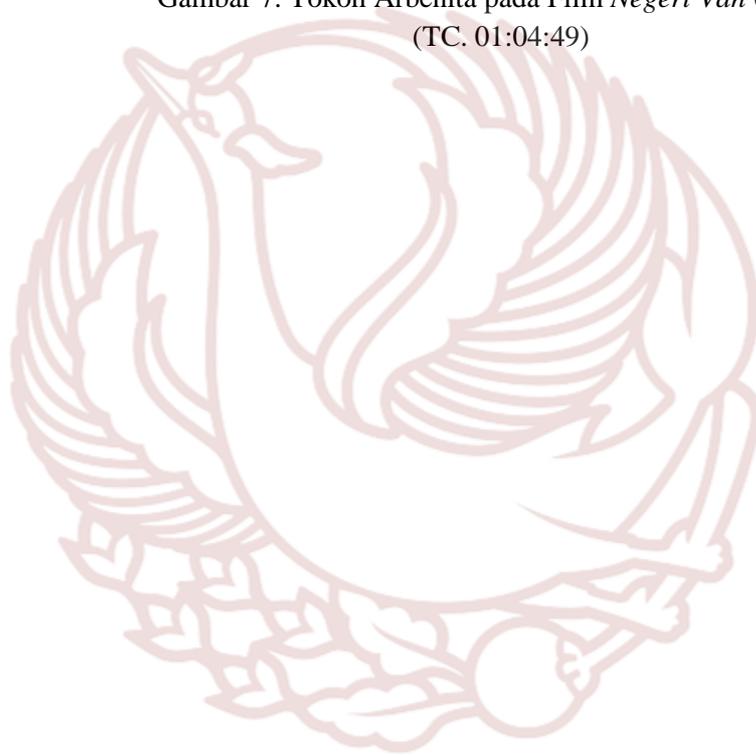
Gambar 6. Tokoh Jeroen dalam Film *Negeri Van Oranje*
(TC. 01:00:47)

7. Arbenita

Arbenita merupakan ekstras dalam film *Negeri Van Oranje*, yang berperan sebagai teman kos Lintang, Arbenita merupakan penduduk asli Belanda.



Gambar 7. Tokoh Arbenita pada Film *Negeri Van Oranje*
(TC. 01:04:49)



BAB III

INTERAKSI ANTARTOKOH PADA

FILM *NEGERI VAN ORANJE*

Dalam bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu sajian data yang berisi tentang interaksi antar tokoh dan analisis yang membahas apa saja konsep interaksi tokoh untuk memperkuat atau memperlemah kehidupan diaspora dalam film *Negeri Van Oranje*.

A. Interaksi Tokoh

a. Motivasi

Motivasi positif dan negatif yang melatarbelakangi terjadinya aksi dari tiap-tiap tokoh dalam film *Negeri Van Oranje* sebagai berikut :

1. Lintang

Lintang merupakan tokoh protagonis pertama di dalam film ini. Lintang mempunyai keinginan selain untuk meneruskan studi di Belanda, ia juga mempunyai keinginan untuk mencari pasangan hidup. Tokoh protagonis berfungsi menjalankan alur cerita yang memiliki motivasi positif diantaranya sebagai berikut :

- a. Karena kecantikan dan kelembutan hati Lintang membuat dua dari empat sahabat cowok Lintang berebut untuk selalu berada di samping Lintang.

"Banjar, Gery, dan Lintang berkencan untuk berbelanja bahan makanan di supermarket untuk makan bersama. Banjar datang pertamakali karena teman-temannya belum datang Banjar memutuskan untuk masuk ke sebuah toko "Sex Shop" belum sempat Banjar masuk ke toko tersebut Lintang datang dan memanggil Banjar, lalu disusul oleh Gery. Saling menyapa satu sama lain, Gery dan Lintang memutuskan untuk pergi ke supermarket untuk berbelanja, bukannya ikut pergi Gery dan Lintang, Banjar malah masuk ke toko "Sex Shop". Setelah selesai belanja Lintang dan Gery bertemu dengan Banjar yang sedang kebingungan mencarinya, Banjar marah karena ditinggal oleh kedua sahabatnya. Setelah mendengarkan ocean Banjar, Gery dan Lintang memutuskan untuk pulang. Sesampainya di mobil Banjar masih ribut merebutkan tempat duduk, Banjar ingin duduk di depan berdampingan dengan Lintang".



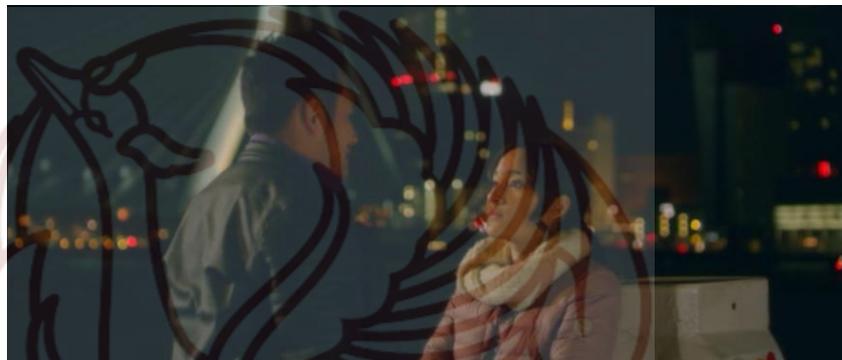
Gambar 8. Lintang, Gery, dan Banjar di dalam mobil

(TC. 18:41 -18:45)

- b. Lintang berusaha menenangkan Banjar yang sedang kecewa karena tidak bisa menyelamatkan dompet Lintang.

"Banjar mengajak Lintang untuk jalan-jalan mengelilingi *Rotterdam*, Banjar mengajak Lintang ke beberapa tempat, salah satunya menaiki kapal, diperjalanan sepulang naik kapal, Lintang mengalami kecopetan, Banjar langsung bergegas mengejar pencopet

tersebut. Setelah tertangkap Banjar berkelahi dengan pencopet namun nasib malang menimpa Banjar, Banjar babak belur di hajar pencopet dan tidak dapat merebut dompet Lintang. Banjar merasa bersalah terhadap Lintang karena tidak bisa menjaga Lintang saat mengajak Lintang liburan. Lintang juga berusaha menenangkan Banjar supaya Banjar tidak terus menerus menyalahkan dirinya karena kejadian yang menimpanya tadi”.



Gambar 9. Lintang sedang menenangkan Banjar

(TC. 4:55-46:12)

- c. Lintang membuat Wicak bahagia karena ucapannya yang menyebut Wicak merupakan laki-laki yang tidak mempunyai sifat kekanak-kanakan.

“Wicak mengajak Lintang ke stasiun untuk menjemput junior dari kampus Wicak, sepulang dari stasiun, Wicak, Lintang, dan junior Wicak mampir ke sebuah coffe shop disusul oleh Daus. Mereka berempat saling mengobrol, di sela-sela obrolan, junior wicak mempertanyakan pertanyaan yang sangat janggal dan membuat dirinya malu dan memutuskan untuk pergi meninggalkan Wicak, Lintang dan Daus. Tidak lama kemudian Wicak, Lintang dan Daus pergi meninggalkan coffe shop. Dalam perjalanan sifat jahl Daus muncul untuk menjahili Wicak dan Lintang. Kali ini Lintang yang menjadi

sasaran kejailan Daus. Tidak habis akal Daus untuk mengganggu Lintang, setelah menjahili Lintang, Daus mengganggu Lintang saat Lintang berfoto. Karena kesal menanggapi Daus Lintang memutuskan untuk menghampiri Wicak yang sedang duduk. Lintang beranggapan bahwa cowok itu rata-rata kaya anak kecil, kecuali Wicak dan Gery. Mendengar perkataan Lintang, membuat Wicak senang”.



Gambar 10. Lintang mengobrol dengan Wicak
(TC. 30:17- 30:31)

- d. Lintang memuji penampilan Wicak yang kelihatan berbeda saat berkenan dengan Lintang.

“Lintang pernah bilang pada Wicak bahwa laki-laki lebih cocok memakai pakaian warna biru. Dan ketika Wicak berkenan dengan Lintang, Wicak memakai jaket berwarna biru untuk membuktikan perkataan Lintang. Ketika bertemu Lintang memuji pakaian yang di kenakan Wicak”.



Gambar 11. Lintang mengobrol dengan Wicak
(TC. 52:17-52:25)

- e. Lintang bahagia memiliki sahabat-sahabat yang selalu ada buat lintang. Keempat sahabat Lintang menghibur Lintang pascaputus dengan pacar bulenya.

"Lintang pergi jalan bersama keempat sahabatnya, Lintang mempunyai kesempatan untuk bercerita kepada sahabat-sahabatnya bahwa dirinya telah putus dengan pacarnya. Wicak, Gery, Banjar, dan Daus memberikan dukungan kepada Lintang supaya Lintang tidak teralalu kehilangan karena sahabat-sahabatnya selalu ada untuk Lintang".



Gambar 12. Keempat sahabat Lintang sedang menghibur Lintang
(TC. 01:10:49-01:11:15)

- f. Lintang berhasil lulus S2 dan Lintang membagikan kabar bahagia kepada sahabat-sahabatnya.

"Lintang mendapat telepon dari dosen untuk mengabarkan bahwa dirinya telah lulus. Setelah mendengar kabar gembira tersebut, Lintang langsung menelpon sahabatnya satu persatu untuk mengabarkan kabar kelulusannya".



Gambar 13. Wicak di telpon Lintang
(TC. 01:13:58-01:14:38)

- g. Kebahagiaan Lintang bertambah ketika keempat sahabatnya menghadiri wisuda Lintang dan masing-masing membawa hadiah khusus buat Lintang.

"Lintang mengundang Daus, Wicak, Banjar dan Gery untuk hadir di acara wisuda Lintang. Setelah selesai acara mereka memberi hadiah khusus untuk Lintang".



Gambar 14. Lintang mendapat hadiah dari sahabat-sahabatnya
(TC. 01:15:30-01:16:19)

- h. Lintang membantu Gery untuk jujur kepada Wicak, Banjar, dan Daus tentang keadaan Gery yang sebenarnya, bahwa Gery adalah seorang *gay*.

“Setelah Lintang mengetahui jatidiri Gery yang sebenarnya, Lintang membantu Gery untuk jujur kepada keempat sahabatnya yang lain, Lintang yakin bahwa sahabat-sahabatnya yang lain bisa menerima keadaan Gery sama seperti Lintang menerima keadaan Gery” .



Gambar 15. Wicak berjabat tangan dengan Gery

(TC. 01:22:45 - 01:24:24)

2. Wicak

Wicak menjadi tokoh protagonis kedua setelah Lintang. Sifat pendiam yang Wicak miliki membuat Wicak dapat menyimpan rasa sayang yang Wicak miliki untuk Lintang tanpa diketahui oleh sahabat-sahabatnya sendiri. Sifat pendiam yang Wicak miliki membuat Wicak tak terhindar dari kejadian-kejadian yang tak terduga dan menunjukkan motivasi positif Wicak di antaranya :

- a. Wicak mengungkapkan perasaan bahagia selama mereka berlibur ke Praha. Wicak tidak pernah menyesal dengan apa yang berhubungan dengan sahabat-sahabatnya, apapun, di manapun, dan kapanpun.

“Setelah seharian jalan-jalan keliling kota Praha, Gery dan keempat sahabatnya duduk di halaman luas, saling menceritakan perasaan selama berlibur di Praha”.



Gambar 16. Wicak sedang mengobrol dengan keempat sahabatnya
(TC. 07:04 - 07:30)

- b. Meskipun Lintang hanya menilai lumayan penampilan Wicak namun Wicak tetap senang karena penampilannya terlihat berbeda di mata Lintang.

“Wicak mengundang Lintang ke Wage, selain untuk mengajak Lintang jalan-jalan ke Wage, Wicak juga mempunyai tujuan merebut perhatian dari Lintang, dan usaha pertama Wicak untuk mencuri perhatian Lintang terwujud, yaitu dengan cara berpakaian Wicak”.



Gambar 17. Lintang memuji penampilan Wicak

(TC. 52:18-52:25)

- c. Wicak memasak gulai kambing spesial untuk Lintang, dan Lintang menyukai masakan Wicak, selain enak masakan Wicak bisa mengobati rasa kangen Lintang terhadap masakan Indonesia.

“Setelah mengunjungi kampus Wicak, Wicak mengajak Lintang mampir ke rumah Wicak. Kali ini usaha yang Wicak lakukan untuk membuat Lintang kagum keada dirinya yaitu dengan cara memasakkan masakan asli Indonesia untuk Lintang yaitu gulai kambing. Disitu Lintang memuji masakan Wicak yang enak”.



Gambar 18. Wicak memberikan makanan untuk Lintang
(TC. 57:06-57:47)

- d. Kebahagiaan Wicak bertambah ketika Lintang memuji masakannya.

“Setelah mencicipi masakan Wicak, Lintang memuji masakan Wicak yang enak, Wicak adalah laki-laki namun masakannya tidak kalah enak dengan masakan perempuan”.



Gambar 19. Wicak dan Lintang makan bersama
(TC. 57:32-57:52)

- e. Kencan Wicak dan Lintang berakhir dengan bahagia, Lintang merasa senang setelah seharian menjalankan kegiatan bersama Wicak.

“Lintang bahagia karena seharian bersama Wicak, Wicak selalu membuat Lintang bahagia”.



Gambar 20. Wicak mengobrol dengan Lintang

(TC. 58:06-58:25)

- f. Wicak berhasil membujuk Lintang yang kabur karena kecewa melihat ketiga sahabatnya berantem merebutkan Lintang.

“Lintang marah ketika mengetahui ketiga sahabatnya adu mulut di restoran menjadikan dirinya bahan taruhan, tanpa mendengarkan penjelasan dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi dari restoran meninggalkan sahabat-sahabatnya. Melihat Lintang marah dan pergi, Wicak, Banjar, Daus masih meneruskan beradu mulut tanpa ada yang mengala, lalu Gery menenangkan mereka dan mengajak mereka mencari Lintang, jika dalam waktu satu jam Lintang tidak ketemu mereka akan berkumpul di restoran lagi”.

“Wicak berhasil menemukan Lintang, Wicak membujuk Lintang supaya tidak marah dan mau ikut pulang. Wicak juga mengutarakan perasaan yang Wicak pendam selama ini ke Lintang. Setelah mendengarkan penjelasan Wicak, Lintang bersedia pulang dengannya”.



Gambar 21. Wicak membujuk Lintang
(TC. 01:28:57-01:32:30)

3. Gery

Gery dalam film *Negeri Van Oranje* merupakan tokoh antagonis, namun bukan tokoh antagonis yang memperlihatkan kejahatan. Gery berusaha menutupi identitas aslinya dari sahabat-sahabatnya dengan cara kebaikan hatinya, Sebagai tokoh antagonis Gery tidak memiliki motivasi negatif yang spesifik dan motivasi positif yang melekat pada dirinya Gery gunakan untuk menutupi identitas aslinya :

a. Motivasi Positif :

- 1) Gery mengajak sahabat-sahabatnya untuk makan bersama di apartement Gery.

“Setelah pertemuan mereka di stasiun kereta api, mereka saling tukar menukar kontak yang bisa di hubungi. Suatu ketika mereka berkomunikasi melalui *skype*, Wicak, Banjar, dan Daus lebih dahulu bergabung dengan Lintang di bandingkan Gery. Gery bergabung langsung menyapa Lintang dengan membahas nama panjang Lintang, dan ketiga temannya hanya terdiam ketika

mendengar Gery asyik ngobrol dengan Lintang, untuk memecah suasana yang hening diantara mereka, Gery menawarkan makan bersama di apartemnya, dan disetujui oleh ke empat sahabatnya”.



Gambar 22. Gery menggunakan skype dengan sahabat-sahabatnya

(TC. 16:19-16:26)

- 2) Gery berusaha menenangkan Lintang yang sedang ada masalah dengan pacarnya.

“Lintang mengundang Jeroen untuk makan bersama dengannya dan keempat sahabatnya, Lintang bermaksud untuk mengenalkan pacarnya tersebut kepada sahabat-sahabatnya, namun di tengah-tengah acara makan bersama Daus menyinggung perasaan Jeroen dan membuat Lintang berantem dengan Jeroen. Setelah itu Jeroen meninggikan Lintang bersama sahabat-sahabatnya. Lintang sedih dan Gery berusaha menghibur Lintang”.



Gambar 23. Gery menenangkan Lintang
(TC. 22:46-23:01)

3) Gery membangunkan Lintang untuk makan pagi.

"Lintang meminum banyak beer ketika pesta semalam, sehingga membuatnya tidak sadar dan harus di gotong ketika jalan pulang. Gery membangunkan Lintang untuk mengajaknya sarapan".



Gambar 24. Gery membangunkan Lintang
(TC. 33:46-34:24)

4) Setelah Gery membangunkan Lintang, Gery memasak sarapan pagi untuk Lintang.

"Setelah membangunkan Lintang, Gery turun dan langsung membuatkan makan untuk sarapan Lintang".



Gambar 25. Gery memasak makanan
(TC. 34:56-35:02)

- 5) Gery selalu hadir ketika Lintang membutuhkan rasa aman dan nyaman. Kali ini Gery datang ketika Lintang sedih pasca putus dengan pacarnya.

"Lintang mengurung diri dikamar, tidak menjawab pesan yang masuk di hpnya pascaputus dengan Jeroen, karena kejadian ini Gery bingung dan khawatir terhadap Lintang, Gery nekat datang ke kos Lintang untuk melihat keadaan Lintang. Gery terkejut dengan keadaan Lintang yang murung dan bersedih bahkan matanya sembab karena tidak berhenti menangis. Gery berusaha menenangkan Lintang supaya Lintang lebih tenang dan mau bercerita masalah yang sedang di alamu Lintang terhadap Gery".



Gambar 26. Gery menenangkan Lintang
(TC. 01:02:07-01:04:28)

6) Gery mengajak sahabat-sahabatnya makan gratis untuk merayakan wisuda Lintang.

"Lintang mengundang Daus, Wicak, Banjar dan Gery untuk hadir di acara wisuda Lintang. Setelah selesai acara mereka memberi hadiah khusus untuk Lintang, Gery tidak hanya memberi hadiah untuk Lintang saja, namun Gery juga mengajak Daus, Banjar, dan Wicak makan bersama untuk merayakan kelulusan Lintang".



Gambar 27. Gery mengobrol dengan sahabat-sahabatnya

(TC. 01:16:31-01:16:40)

a. Motivasi Negatif

1) Gery membuat Lintang kecewa, Lintang mengira akan berkencan berdua dengan Gery namun kenyatannya Gery mengajak sahabat mereka yang lain. Kekecewaan Lintang terlihat dari raut wajah Lintang.

"Lintang bersemangat karena mau berkencan dengan Gery, dengan make up tebal tatanan rambut yang tidak seperti biasanya dan berpakaian feminim mencerminkan bahwa Lintang sangat bahagia akan berkencan dengan Gery. Ketika menunggu Gery tidak

kunjung datang bukannya Gery yang datang melainkan Banjar dan Wicak yang datang menghampirinya, Lintang keget dan tidak menyangka kalau dia akan berkencang bukan dengan gery saja melainkan dengan Keempat sahabat laki-lakinya. Ketika Gery datang Lintang langsung memastikan bahwa mereka akan pergi bersama Wicak, Banjar dan Daus. seketika itu Lintang langsung kecewa terhadap Gery, dapat di llihat dari raut muka Lintang yang masam”.



Gambar 28. Lintang kecewa dengan Gery
(TC. 01:04:59-01:06:11)

- 2) Lintang mengetahui ternyata Gery adalah seorang gay, Lintang kecewa karena Gery tidak pernah memberitahukan hal itu terhadap sahabat-sahabatnya.

“Lintang sudah bercerita kepada Wicak, Daus, Banjar, dan Gery bahwa dirinya sudah putus dengan Jeroen karena Jeroen telah menghamili mantan pacarnya. Teman-teman Lintang meyakinkan Lintang bahwa Lintang mempunyai sahabat yang selalu ada di saat Lintang sedih maupun senang. Keesokan harinya ketika Lintang pulang kekos, Arbenita yang merupakan teman satu kos Lintang menyampaikan kiriman bunga untuk Lintang, Lintang menanyakan kiriman bunga dari siapa namun Arbenita tidak mengetahui bunga itu dari siapa, lalu Lintang menanyakan bunga

tersebut pada keempat sahabatnya namun juga tidak ada yang mengakuinya. Lintang berfikir kiriman bunga tersebut datang dari Gery. Keesokan harinya Lintang berniat mengirimkan makanan untuk Gery sebagai tanda terimakasih. Lintang mengantar sendiri makanan untuk Gery ke apartemen Gery, Lintang langsung masuk ke kamar Gery tanpa mengetuk pintu terlebih dahulu karena Lintang melihat pintu kamar Gery tidak terkunci. Lintang kaget melihat pemandangan yang ada di depannya yaitu melihat Gery sedang berciuman dengan laki-laki yang diduga adalah pacar Gery. Lintang kaget dan menjatuhkan makanan yang dibawanya lalu pergi meninggalkan Gery. Gery yang mengetahui keberadaan Lintang lalu mengejar Lintang”.



Gambar 29. Lintang melihat Gery sedang berciuman

(TC. 01:17:56-01:18:23)

3) Gery menjelaskan kepada sahabat-sahabatnya tentang identitas aslinya.

“Setelah jatidirinya sudah diketahui oleh Lintang, keesokan harinya Gery jujur dengan Wicak, Banjar, dan Daus tentang dirinya yang sebenarnya. Gery senang karena keempat sahabatnya dapat menerima Gery apa adanya”.



Gambar 30. Gery mengobrol dengan sahabat-sahabatnya

(TC. 01:22:44-01:23:00)

Motivasi positif dan negatif yang dipaparkan di atas menjelaskan sosok Gery yang sebenarnya ingin menutupi identitas aslinya, karena Gery takut apabila Gery jujur dari awal sahabat-sahabatnya tidak akan menerima dan bahkan meninggalkannya. Gery memberikan perhatian lebih kepada Lintang tidak lebih hanya ingin menutupi identitas aslinya, namun Lintang berfikir bahwa perhatian yang Lintang terima dari Gery adalah sinyal bahwa Gery suka kepada Lintang dan membikin Lintang kecewa. Setelah mengetahui identitas asli Gery bukan hanya Lintang saja yang kecewa ketiga sahabat laki-laki Gery ikut kecewa ketika mengetahui bahwa Gery adalah seorang gay, namun sahabat-sahabat Gery mampu menerima keputusan yang Gery pilih.

4. Banjar

Banjar merupakan tokoh pembantu dalam film *Negeri Van Oranje*, dalam film Banjar mempunyai tujuan yang sama dengan sahabat-sahabat lainnya selain untuk mengejar S2 di Belanda Banjar

juga memiliki tujuan bersaing untuk memenangkan hati Lintang. Sebagai tokoh pelengkap Banjar memiliki motivasi positif diantaranya yaitu :

- a. Banjar menghampiri Lintang yang sedang melihat-lihat gembok kunci yang ditulis oleh pasangan kekasih, yang mitosnya jika menuliskan nama pasangan di gembok tersebut maka hubungannya akan langgeng. Banjar memanfaatkan situasi untuk bisa berduaan dengan Lintang.

“Ditengah-tengah perjalanan mereka di Praha, Lintang tertarik dengan gembok kunci yang mitosnya jika ada sepasang kekasih menuliskan nama digembok tersebut maka hubungan dengan kekasihnya akan langgeng. Lintang berhenti sejenak untuk melihat gembok-gembok tersebut. Banjar melihat Lintang berhenti sendirian, Banjar langsung mengambil kesempatan untuk menghampiri Lintang untuk ngobrol berdua. Banjar berharap Lintang akan menuliskan namanya dan nama Lintang di gembok tersebut”.



Gambar 31. Banjar berduaan dengan Lintang

(TC. 05:54-06:23)

- b. Banjar senang bisa berkencan dengan Lintang, karena Banjar mempunyai banyak waktu berdua dengan Lintang tanpa terganggu oleh Gery.

“Banjar mengajak Lintang untuk berjalan-jalan mengelilingi Rotterdam, Banjar tidak menyianyiakan kesempatan berdua dengan Lintang tanpa ada kehadiran Gery di tengah-tengah mereka. Pada saat Lintang datang Banjar langsung mengabadikan momen kebersaan mereka”.



Gambar 32. Banjar berduaan dengan Lintang

(TC. 37:48-38:10)

- c. Banjar memberikan jaketnya kepada Lintang karena Banjar tidak mau Lintang kedinginan. Banjar selalu berbuat apasaja demi kenyamanan Lintang.

“Banjar mengajak Lintang menaiki perahu setelah berjalan -jalan di swalayan. Banjar melihat Lintang yang sedang kedinginan, Banjar langsung sigap memberikan jaket yang ia kenakan kepada Lintang supaya Lintang tidak kedinginan”.



Gambar 33. Banjar berduaan dengan Lintang
(TC. 42:34-43:00)

- d. Banjar berhasil mengembalikan dompet Lintang yang kecopetan waktu berkencan dengan Banjar, dan pastinya membuat Lintang bahagia.

"Banjar mengajak Lintang untuk jalan-jalan mengelilingi *Rotterdam*, Banjar mengajak Lintang ke beberapa tempat, salah satunya menaiki kapal, diperjalanan sepulang naik kapal, Lintang mengalami kecopetan, Banjar langsung bergegas mengejar pencopet tersebut. Setelah tertangkap Banjar berkelahi dengan pencopet namun nasib malang menimpa Banjar, Banjar babak belur di hajar pencopet dan tidak dapat merebut dompet Lintang.

"Banjar berhasil menemukan dompet Lintang yang sudah di copet, Banjar memberikan dompet Lintang sebagai hadiah spesial di hari kelulusan Lintang, dan membuat Lintang bahagia".



Gambar 34. Banjar mengembalikan dompet Lintang
(TC. 01:15:42-01:15:55)

5. Daus

Daus merupakan tokoh pembantu kedua dalam film *Negeri Van Oranje*, Daus adalah salah satu anak paling pintar diantara ke empat sahabatnya, dan motivasi Daus adalah ingin dekat terus dengan Lintang dengan cara menawarkan les privat kepada Lintang.

"Pada kesempatan berikutnya Lintang jalan berdua dengan Daus, mengajak Lintang berkeliling kota Utrech. Lintang yang kagum dengan pribadi Daus yang pintar bahkan paling pintar di anggota AAGABAN, Lintang meminta Daus untuk mengajarnya supaya dirinya pintar sama seperti Daus".



Gambar 35. Daus ngobrol dengan Lintang
(TC. 48:23-49:20)

b. Interaksi

Interaksi positif dan negatif yang tercipta dari motivasi tokoh film *Negeri Van Oranje* sebagai berikut :

1. Banjar, Daus, Wicak, Gery dan Lintang

Banjar, Daus, dan Wicak memiliki tujuan yang sama yaitu ingin menjadi kekasih Lintang. Interaksi negatif yang terjadi pada mereka ketika mereka bertiga berdebat untuk menjadi kekasih Lintang. Ketika Daus, Banjar dan Wicak saling beradu mulut tentang siapa yang pantas mendapatkan Lintang, Lintang tiba-tiba datang dan mendengarkan perdebatan ke tiga sahabatnya, Lintang kecewa karena Lintang dijadikan taruhan oleh ketiga sahabatnya tersebut. Meskipun bukan itu maksud dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi tanpa mendengarkan penjelasan dari ketiga sahabatnya.



Gambar 36. Banjar, Lintang, Daus, Wicak, dan Gery berdebat di restoran.

(TC. 08:29-09:55)

"Daus, Banjar, Wicak, dan Gery berkumpul di restoran untuk makan malam, karena Lintang belum datang mereka hanya memesan minuman sambil menunggu Lintang. Wicak menanyakan keberadaan Lintang dijawab oleh Daus bahwa Lintang ada dikamar, setelah itu Daus mengajak teman-temannya untuk berembuk siapa yang pantas untuk mendampingi Lintang, kasarnya menjadikan Lintang sebagai taruhan, karena keasikan berdebat Wicak, Banjar, Gery, daus tidak mengetahui kedatangan Lintang, semua omongan yang mereka omongkan terdengar oleh Lintang dan membuat Lintang marah, tanpa mendengarkan penjelasan dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi dari restoran meninggalkan sahabat-sahabatnya. Melihat Lintang marah dan pergi, Wicak, Banjar, Daus masih meneruskan beradu mukut tanpa ada yang mengala, lalu Gery menenangkan mereka dan mengajak mereka mencari Lintang, jika dalam waktu satu jam Lintang tidak ketemu mereka akan berkumpul di restoran lagi".

EXT. RESTORAN - MALAM HARI
CAST : LINTANG, BANJAR, WICAK,
DAUS, GERY

.....

WICAK

Lintang tidur ya?

DAUS

Kayanya sih, karena langsung
kekamarkan....sekarang aja yuk, kita
selesain urusannya

GERY

Urusan apaan?

DAUS

Urusan perLintang gini-gini kita
sebentar lagi pulang, kita bakal
pisah, kita bakal sibuk masing-
masing, jadi kayanya sekarang
adalah waktu yang tepat buat
ngomongin Lintang

WICAK

Maksud lo, siapa yang pantas dapat
Lintang?

DAUS

Kasarnya, kasarnya gitu

BANJAR

Pantes.... oke...hmmtt.., ya sorry-
sorry aja ini ya, kalau ngomongin
pantes ya cuma
gue aja si yang bisa kasih kehidupan
yang baik buat dia

WICAK

Lintang layak dapat lebih dari sekedar
materi

GERY

Dari awal juga gue udah tau bakal jadi
kaya gini

BANJAR

Ya udah deh gini aja deh, gini
aja deh...biar adil, gimana
kalo kita taruhan...gimana?

WICAK

Dipikir dulu kalo ngomong

DAUS

Itu adil sih, adil

BANJAR

Ya adilkan?

DAUS

Ya...gue setuju, gue setuju

WICAK

(marah)

Lintang lo jadiin taruhan, dia manusia,
lo pikir dulu

Daus Banjar Wicak adu mulut saling
menyalahkan satu sama lain

GERY

Gaes...gaes... lo pada ngomongin apa
sih?

Berusaha melerai sahabat-sahabatnya

Daus Banjar Wicak adu mulut saling
menyalahkan satu sama lain

LINTANG

(marah)

"Gila kalian

Banjar, Daus, Wicak, Gery langsung
terdiam dan melihat ke arah Lintang

LINTANG (cont'd)

(marah)

Gue ke sini mau ngajak lo semua makan,
tapi ngedenger omongan lo semua
barusan, bikin selera makan gue hilang

Lintang lalu pergi meninggalkan
sahabat-sahabatnya

GERY

Nan....Nanda...

Gery berusaha memanggil Lintang
agar Lintang tidak pergi

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 08:29-09:55)

2. Banjar, Daus, Gery, Wicak

Gery adalah satu-satunya laki-laki yang tidak menaruh perasaan terhadap Lintang, sehingga Gery memunculkan interaksi positif terhadap Lintang di tengah keributan Banjar, Daus, dan Wicak yang saling menyalahkan satu sama lain.

"Daus, Banjar, Wicak, dan Gery berkumpul di restoran untuk makan malam, karena Lintang belum datang mereka hanya memesan minuman sambil menunggu Lintang. Wicak menanyakan keberadaan Lintang dijawab oleh Daus bahwa Lintang ada dikamar, setelah itu Daus mengajak teman-temannya untuk berembuk siapa yang pantas untuk mendampingi Lintang,

kasarnya menjadikan Lintang sebagai taruhan, karena keasikan berdebat Wicak, Banjar, Gery, daus tidak mengetahui kedatangan Lintang, semua omongan yang mereka omongkan terdengar oleh Lintang dan membuat Lintang marah, tanpa mendengarkan penjelasan dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi dari restoran meninggalkan sahabat-sahabatnya. Melihat Lintang marah dan pergi, Wicak, Banjar, Daus masih meneruskan beradu mukut tanpa ada yang mengala, lalu Gery menenangkan mereka dan mengajak mereka mencari Lintang, jika dalam waktu satu jam Lintang tidak ketemu mereka akan berkumpul di restoran lagi”.



Gambar 37. Banjar, Gery, Daus, Wicak berdebat di restoran
(TC. 10:13-10:39)

EXT. RESTORANT - MALAM HARI
CAST: WICAK, GERY, BANJAR, DAUS

.....

DAUS

Lo ya jar tanggung jawabnya

BANJAR

Lo jangan main nyalahin gue ya....lo
tadi juga udah setuju kok buat taruhan

Banjar berusaha membela diri,
supaya tidak terlihat salah

WICAK

Lo berdua kalo ngomong gak dipikir

BANJAR, DAUS

Lo batu !!!

Setelah Lintang pergi Banjar, Daus,
Wicak masih tetap berantem saling
menyalahkan satu sama lain

GERY

(Marah)

Gaes....lo kalo mau gontok-gontokan
terserah deh di Belanda
nanti....mendingan sekarang kita fokus
nyari Lintang.....nyari Lintang dalam
waktu satu jam gak ketemu kita kumpul
disini

.....

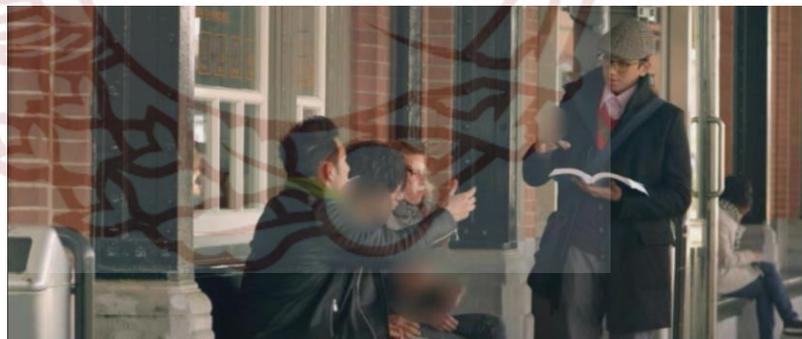
Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 10:13-10:39)

3. Banjar, Daus, Wicak

Terjadi interaksi positif antara Banjar, Wicak dan Daus ketika Wicak memberikan rokok kepada Banjar dan Daus memberikan pinjaman korek kepada Banjar dan Wicak untuk menyalakan rokok.

"Pertemuan yang terjadi diantara Banjar, Wicak, dan Daus terbilang sengaja, mereka bertiga sama-sama terdampar di stasiun kereta api Amersfoort, karena suasana disana sangat dingin Wicak menawarkan rokok kepada Banjar, lalu Daus menegur mereka berdua lalu menawarkan korek, setelah berbagi rokok dan meminjam korek, Daus memperkenalkan diri kepada Banjar dan Wicak, begitu juga dengan Wicak dan Banjar saling berkenalan".



Gambar 38. Banjar, Wicak, Daus bertemu di stasiun

(TC. 12:47-13:10)

EXT. STASIUN - PAGI
CAST: WICAK, BANJAR, DAUS

.....
Wicak menawarkan rokok kepada Banjar

BANJAR

Yah lintingan juga, yailah...gue pikirmah...jangan-jangan unseker juga gak ada ni

WICAK

Lo ada ???

DAUS

Malu-maluin orang Indonesia aja mas...korek

Daus menyapa Wicak dan Banjar karena dia merasa berasal dari negara yang sama yaitu Indonesia, dan menawarkan korek kepada banjar

WICAK

Mahasiswa juga ya mas ?? lintingan juga

DAUS

Oohh iya...murah meriah soalnya...tapi jarang-jarang loh ada orang Indonesia ke Amersfoort ???

BANJAR

Gak mau terdampar disini juga sihh....cuman ya....tadi keretanya berhenti disini terus disuruh turun...yaudah

WICAK

Sama

Banjar meminta korek kepada Daus

DAUS

Ohh yaa

Daus memberikan koreknya kepada Banjar

BANJAR
Makasih

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 12:47-13:10)

4. Daus, Banjar

Dalam kesempatan ini Lintang mengajak pacarnya gabung dengannya dan sahabat-sahabatnya bertujuan untuk memperkenalkan pacarnya dengan sahabat-sahabat lakinya. Bukannya malah akrab namun terjadi kesalahpahaman antara Daus dan Jeroen pacar Lintang. Berawal dari niat Daus yang ingin memecah suasana yang tegang tapi malah membuat pacar Lintang tersinggung dengan perkataan Daus, sehingga menimbulkan interaksi negatif sebagaimana yang tampak pada *shot* dan dialog dibawah ini.

"Lintang mengundang Jeroen untuk makan bersama dengannya dan keempat sahabatnya, Lintang bermaksud untuk mengenalkan pacarnya tersebut kepada sahabat-sahabatnya, namun di tengah-tengah acara makan bersama Daus menyinggung perasaan Jeroen dan membuat Lintang berantem dengan Jeroen.



Gambar 39. Wicak, Daus, Lintang, Gery, Banjar makan bersama
(TC. 21:17-21:49)

EXT. MEJA MAKAN APARTEMENT GERY - SIANG
CAST: GERY, LINTANG, BANJAR, DAUS,
WICAK, JEROEN

.....

Suasana hening ketika Lintang dan Jeroen sedang berdiskusi

BANJAR

Gue mau nyobain baksonya Wicak dong

DAUS

(Bercanda, tertawa)

Emmm...bakso yang mana dulu ni ??? biar memecah suasana aja...bercanda...biar gak tegang serius kaya cowoknya Lintang
Lintang dan Jeroen seketika langsung menatap Daus dengan raut wajah marah

BANJAR

Orangnya di depan lo

DAUS

Ya dia gak paham bahasa Indonesia...santai

Jeroen

(marah, kecewa)
Ehemm...saya paham

Suasana seketika langsung hening
dan mereka saling bertatap-tatapan
.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 21:17-21:49)

5. Lintang dan Gery

Gery berusaha menenangkan Lintang yang sedang ada masalah dengan pacarnya, timbulah interaksi positif sebagai berikut.

"Lintang mengundang Jeroen untuk makan bersama dengannya dan keempat sahabatnya, Lintang bermaksud untuk mengenalkan pacarnya tersebut kepada sahabat-sahabatnya, namun di tengah-tengah acara makan bersama Daus menyinggung perasaan Jeroen dan membuat Lintang berantem dengan Jeroen. Setelah itu Jeroen meninggikan Lintang bersama sahabat-sahabatnya. Lintang sedih dan Gery berusaha menghibur Lintang".



Gambar 40. Gery sedang menenangkan Lintang

(TC. 22:59-23:01)

EXT. RUANG TENGAH APARTEMEN GERY -
SIANG CAST: GERY, LINTANG

.....

GERY

Jangan sedih....kan ada kita semua di
sini

Gery memegang pundak Lintang berusaha
menenangkan Lintang yang sedang sedih

Lintang senang karena mempunyai sahabat-
sahabat yang selalu ada untuknya

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 22:59-23:01)

6. Wicak, Daus, Banjar, Gery, dan Lintang

Wicak kecewa dan merasa bersalah ketika dia dan sahabat-sahabatnya tidak ada yang memperhatikan minuman yang diminum Lintang, ternyata minuman yang Lintang

minum adalah alkohol, dan membuat Lintang mabuk. Karena kejadian tersebut terjadi interaksi negatif antara Wicak, Daus, dan Banjar yang saling menyalahkan.

"Gery mengajak keempat sahabatnya berkunjung ke rumah teman Gery untuk mengikuti sebuah perayaan di Belanda, setelah seharian mengikuti perayaan tersebut, mereka mampir di sebuah restoran untuk minum dan melihat hasil foto yang diabadikan sewaktu perayaan tadi, karena keasikan ngobrol dan minum tidak ada yang sadar bahwa Lintang telah meminum banyak beer yang mengakibatkan Lintang mabuk dan tidak sadarkan diri. Diperjalanan pulang Wicak, Banjar, dan Daus saling menyalahkan satu sma lain karena tidak mengontrol minuman yang Lintang minum".



Gambar 41. Wicak, Lintang, Banjar, Daus, Gery, pulang dari pesta
(TC. 33:21-33:38)

EXT. JALAN - MALAM
CAST: GERY, LINTANG, WICAK, DAUS, BANJAR

.....

GERY
Tadi gak ada yang merhatiin minuman
Lintang apa?

BANJAR
Dia pesennya *ice tea*...mungkin
bartendernya yang salah kali

DAUS
Ya masa gak bisa bedain mana *ice tea*
mana alkohol.....gimana sih

BANJAR
"Maksud lo kita harus nyicipin minuman
Lintang dulu gitu

DAUS
Ya kagak, maksud gue kan bisa ketauan
dari warnanya, baunya, lo gaya-gayan sih

WICAK
Gak kelihatan us...gak kelihatan
.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 33:21-33:42)

7. Lintang dan Banjar

Banjar adalah salah satu laki-laki sahabat Lintang yang menaruh hati kepada Lintang, sehingga Banjar akan selalu melakukan apa saja kepada Lintang untuk kebahagiaan Lintang. Dalam satu kesempatan ketika Lintang mengunjungi Banjar di *Rotterdam* Banjar berusaha menjaga dan melindungi Lintang agar terhindar dari kejahatan, dan tentunya membuat Lintang bahagia ketika berjalan-jalan di *Rotterdam*. Karena rasa sayang yang dimiliki Banjar

terhadap Lintang muncullah beberapa interaksi positif diantaranya :

- a. Banjar tidak ingin Lintang kenapa-kenapa ketika berkencan dengan Banjar meskipun Lintang merasa risi. Banjar melindungi Lintang dengan cara merangkul pundak Lintang.

“Banjar mengajak Lintang untuk berjalan-jalan mengelilingi Rotterdam, Banjar tidak menyianyiakan kesempatan berdua dengan Lintang tanpa ada kehadiran Gery di tengah-tengah mereka. Banjar ingin selalu melindungi Lintang supaya tidak terjadi apa-apa selama Lintang berada di Rotterdam”.



Gambar 42. Lintang dan Banjar sedang jalan-jalan
(TC. 38:17:38:25)

EXT. JALAN - PAGI
CAST : BANJAR, LINTANG
.....
LINTANG

Apa sih lo megang-megang

BANJAR

Tang...*Rotterdam* itu daerah
keras...nanti lo diculik gue lagi yang
disalahin

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 38:17-38:25)

- b. Lintang mengalami kecopetan ketika sedang berjalan dengan Banjar, tentu Banjar tidak tinggal diam, Banjar langsung mengejar pencopet itu dan berkelahi dengan copet tersebut, namun nasib sial menimpa Lintang dan Banjar, Banjar kalah melawan pencopet tersebut dan Lintang kehilangan dompet beserta isinya.

"Banjar mengajak Lintang untuk jalan-jalan mengelilingi *Rotterdam*, Banjar mengajak Lintang ke beberapa tempat, salah satunya menaiki kapal, diperjalanan sepulang naik kapal, Lintang mengalami kecopetan, Banjar langsung bergegas mengejar pencopet tersebut. Setelah tertangkap Banjar berkelahi dengan pencopet namun nasib malang menimpa Banjar, Banjar babak belur di hajar pencopet dan tidak dapat merebut dompet Lintang".



Gambar 43. Banjar berkelahi dengan copet

(TC. 43:24-44:48)

8. Daus dan Lintang

Pada kesempatan lain Lintang mengunjungi Daus untuk diajak berjalan-jalan keliling *Utrecht*, Lintang diajak melihat-lihat Dom Tower menara dengan tinggi mencapai 110 meter. Lintang berjalan mundur untuk melihat jelas atas gedung, karena tidak hati-hati Lintang terjatuh dan Daus langsung sikap menolong Lintang. Maka terjadilah interaksi positif pada Daus dan Lintang.

"Pada kesempatan berikutnya Lintang jalan berdua dengan Daus, mengajak Lintang berkeliling kota *Utrecht*. Setelah makan roti dan ngobrol, Daus mengajak Lintang untuk melihat "Dom Tower" yaitu menara tertinggi di Belanda dengan tinggi 110meter. Karena mereka berada tepat dibawah menara, Lintang berjalan mundur supaya bisa melihat keseluruhan menara, karena berjalan mundur Lintang terjatuh, Daus yang tau kejadian tersebut langsung siga membangunkan Linta dan membawa Lintang unttuk duduk di pinggir jalan dan mengobati luka Lintang".



Gambar 44. Daus membantu Lintang berjalan
(TC. 50:30-51:20)

EXT. JALAN - PAGI
CAST : LINTANG, DAUS

.....

Lintang berjalan mundur lalu terjatuh

DAUS

Loh...tang...tang

Daus langsung sigap menghampiri Lintang

DAUS (cont'd)

Yaelah kesandung ya...sini-sini
Membantu Lintang berdiri dan mengajak
Lintang duduk di tepi jalan

DAUS(cont'd)

(mengobati luka Lintang)

Dah yaa sabar yaa...pelan ya
tang lagian gue niupnya pelan-
pelan kok, gue gak mau kalo
kekencengan nanti rok lo
terbang-terbang

Daus berusaha melucu supaya Lintang
tidak terlalu merasakan sakit
karena jatuh

Mendengar lelucon Daus yang aneh itu Lintang langsung memukul daus dengan topi Daus

DAUS
(tertawa)

iya...becanda-becanda...udah mendingan?

Lintang menganggu kepala tanda luka dikakinya sudah mendingan

DAUS

Lukanya tetep terbuka aja gapapa...itu normal...nanti kita basuh lagi pakai air...oke...lagian bisa aja lo jatuh...
pelan-pelan

Daus membantu Lintang berdiri

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 50:30-51:20)

9. Wicak dan Lintang

Wicak merupakan anak paling pendiam diantara sahabat-sahabatnya, sehingga kehadiran Wicak untuk Lintang sering ketutup oleh sahabat-sahabatnya, namun Wicak memberikan perhatian dan perlakuan untuk Lintang dengan caranya sendiri tanpa diketahui oleh sahabat-sahabatnya. Dibawah ini merupakan interaksi positif antara Lintang dan Wicak :

- a. Lintang merasakan hal yang berbeda ketika mendengar wicak bercerita, Lintang bahagia karna bisa mendengar suara Wicak.

"Wicak mengundang Lintang ke Wage, selain untuk mengajak Lintang jalan-jalan ke Wage, Wicak juga mempunyai tujuan merebut perhatian dari Lintang, dan usaha pertama Wicak untuk mencuri perhatian Lintang terwujud, yaitu dengan cara berpakaian Wicak. Setelah itu Wicak mengajak Lintang untuk membeli Lumpia, dan bercerita sedikit tentang dirinya, karena Lintang menanyakan kenapa Wicak mempunyai banyak teman karena Lintang mengenal Wicak adalah sosok pendiam. Dengan mendengar jawaban Wicak, Lintang senang karena bisa mendengar suara Wicak lebih lama".



Gambar 45. Lintang sedang memandang Wicak

(TC. 54:50-55:14)

EXT. JALAN - PAGI

CAST: WICAK, LINTANG

.....

LINTANG
(tersenyum)
Wow

WICAK
Kenapa senyum-senyum?

LINTANG
(tersenyum)
gak papa...tumben aja hari ini gue
ngedenger suara lo

WICAK
Emang biasanya lo gak pernah denger
suara gua?

LINTANG
(tersenyum)
Bukan gitu maksud gue

WICAK
(tersenyum)
Iya, gue ngerti
Wicak menggandeng tangan Lintang
lalu pergi melanjutkan perjalanan

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 54:50-55:14)

- b. Wicak membuat masakan khas Indonesia
spesial untuk Lintang dan Lintang menyukainya.

"Setelah mengunjungi kampus Wicak, Wicak mengajak Lintang mamir ke rumah Wicak. Kali ini usaha yang Wicak lakukan untuk membuat Lintang kagum keada dirinya yaitu dengan cara memasak masakan asli Indonesia untuk Lintang yaitu gulai kambing. Disitu Lintang memuji masakan Wicak yang enak".



Gambar 46. Wicak dan Lintang makan malam

(TC. 57:24-58:03)

EXT. RUANG TENGAH - MALAM
CAST: WICAK, LINTANG

.....

WICAK
Gulai kambing

Wicak memberikan makanan yang dimasaknya
kepada Lintang untuk dicoba

LINTANG
Wuuu....huumtt

Lintang langsung menyicipi masakan Wicak

WICAK
Enak?

Lintang menganggukkan kepala

LINTANG (cont'd)

Enak banget...gue kangen banget
sama masakan Indonesia...dan lo
ternyata jago masak ya
cak...kalah gue

WICAK

Dulu hidup gue keluar masuk
hutan, biasa nyiapin
sendiri...salah satu cara untuk
bertahan hidup
.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 57:24-58:03)

c. Lintang semakin senang dengan perlakuan

Wicak selama seharian mereka berkenan, Wicak

mampu membuat Lintang bahagia.

"Lintang bahagia karena seharian
bersama Wicak, Wicak selalu membuat
Lintang bahagia".



Gambar 47. Wicak dan Lintang saling memandang

(TC. 58:04-58:25)

EXT. RUANG TENGAH - MALAM
CAST: WICAK, LINTANG

.....

Lintang tersenyum sambil memandangi
Wicak

WICAK
(tersenyum)
Kenapa ?

LINTANG
Enggak...dari tadi lo buat gue...

WICAK
Buat lo apa?

LINTANG
(tersenyum)
Buat gue *happy*

WICAK
(tersenyum)
The pleasure is mine

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 58:04-58:25)

- d. Wicak berhasil menemukan Lintang yang pergi karena marah, ketika tahu bahwa sahabat-sahabatnya menjadikan Lintang bahan taruhan. Wicak membujuk Lintang untuk pulang, Wicak juga mengutarakan perasaan yang sesungguhnya, bahwa rasa sayang yang Wicak miliki untuk Lintang lebih dari rasa sayang seorang sahabat, bahkan Wicak rela melakukan apa saja untuk membuat Lintang bahagia.

"Lintang marah ketika mengetahui ketiga sahabatnya adu mulut di restoran menjadikan dirinya bahan taruhan, tanpa mendengarkan penjelasan dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi dari restoran meninggalkan sahabat-sahabatnya. Melihat Lintang marah dan pergi, Wicak, Banjar, Daus masih meneruskan beradu mukul tanpa ada yang mengala, lalu Gery menenangkan mereka dan mengajak mereka mencari Lintang, jika dalam waktu satu jam Lintang tidak ketemu mereka akan berkumpul di restoran lagi". "Wicak berhasil menemukan Lintang, Wicak membujuk Lintang supaya tidak marah dan mau ikut pulang. Wicak juga mengutarakan perasaan yang Wicak pendam selama ini ke Lintang. Setelah mendengarkan penjelasan Wicak, Lintang bersedia pulang dengannya".



Gambar 48. Wicak mengobrol dengan Lintang

Sumber: *Film Negeri Van Oranje* (TC. 01:28:51-01:32:29)

EXT. JALAN - MALAM

CAST: WICAK, LINTANG

.....

WICAK

Tang...balik yuk...udah
marahnya...dingin disini

LINTANG

(marah)

Gue pikir lo semua beda, gue pikir lo
sahabat gue

WICAK

Enggak...gak gitu...gak seperti pikiran
lo

LINTANG

Apa jangan-jangan selama ini gue cuma
jadi bahan pembuktian diri buat lo semua

WICAK

Kita gak sejahat itu

LINTANG

Trus apa alasannya?

WICAK

Alasan gua...gua sayang sama lo

LINTANG

Gue juga sayang sama lo semua

WICAK

Lebih dari seorang sahabat

Lintang dan Wicak saling pandang-
pandangan

WICAK (cont'd)

Mungkin selama ini kehadiran gue
selalu ketutupan sama Gery, jadi
lo gak pernah nyadarin
itu...ingat lo pernah nanya
siapa yang ngirim bunga....gua
yang

ngirim....karena gua gak mau lo
sedih...karena gua care sama lo...tapi

gua takut ngomongnya...gua takut malah lo jauhkan gua...tapi gua gak mau nutupin perasaan gua lagi sekarang...ingat waktu di Wange, jaket yang lo bilang lumayan itu....gua bela-belain pinjem dari temen gua

LINTANG

(sedih)

Cak....maaf...

WICAK

Mungkin gua gak pernah pinter ngambil hati lo...mungkin gua gak pernah pinter merangkai kata....mungkin keberadaan gue selalu ketutup sama Gery, Banjar, Daus, gue juga gak tau sekarang gue ngomong apa dan mungkin gue terlihat bodoh dimata lo sekarang....tapi lebih baik gue kelihatan bodoh sekarang, dari pada nanti gue nyesel karna gue gak pernah ngomong ini sama lo...gue sayang sama lo...gak perlu dijawab sekarang, *laced senjohn* saja baru mengabulkan permintaan setelah enam bulan lagi...gue cinta sama lo...Anindita Lintang Persada

Wicak mencium kening Lintang lalu memeluk Lintang

WICAK (cont'd)

balik yuk dingin

Melepas pelukannya lalu mengusap rambut Lintang

Lintang tersenyum dan mau ikut pulang bersama Wicak

.....

(TC 01:28:51-01:32:29)

93



10. Gery dan Lintang

Gery selalu datang ketika Lintang membutuhkan tempat untuk bersandar, Gery datang ketika Lintang sedang ada masalah dengan pacarnya, Lintang merasa nyaman dan aman ketika berada di samping Gery.

"Lintang mengurung diri dikamar, tidak menjawab pesan yang masuk di hpnya pascaputus dengan Jeroen, karena kejadian ini Gery bingung dan khawatir terhadap Lintang, Gery nekat datang ke kos Lintang untuk melihat keadaan Lintang. Gery terkejut dengan keadaan Lintang yang murung dan bersedih bahkan matanya sembab karena tidak berhenti menangis. Gery berusaha menenangkan Lintang supaya Lintang lebih tenang dan mau bercerita masalah yang sedang di alami Lintang terhadap Gery".



Gambar 49. Gery menenangkan Lintang

(TC. 01:02:07-01:04:17)

EXT. KAMAR LINTANG - PAGI

CAST: GERY, LINTANG

.....

Gery mengetuk pintu kamar Lintang

Mendengar ada yang mengetuk pintu kamarnya, Lintang bergegas bangun dari sofa dan membukakan pintu

GERY

Akhirnya...gue nyoba hubungin lo berkali-kali tapi gak bisa

Tersenyum dan mencium Lintang

GERY(cont'd)

are you oke?

Lintang berjalan menuju sofa diikuti oleh Gery

GERY

Lo sakit?

Memegang leher dan kening Lintang untuk memastikan panas atau tidak badan Lintang

Gery (cont'd)

Nan lo inget gak, waktu itu lo nyari cobek batu untuk bikin sambel kan...taraa...

Mengeluarkan cobek batu dari kotak

GERY(cont'd)

Ternyata gue berhasil dapetin ini disini

Lintang menerima cobek batu dari Gery, tanpa berkata apa-apa Lintang langsung menangis

GERY

Heh nan
Memegang pundak Lintang, Lintang malah semakin menangis, Gery lalu pindah duduk di samping Lintang

GERY (cont'd)
Nda lo kenapa? ada masal?

LINTANG
(bersedih)
"Gue gak bisa cerita sekarang"
Lintang lalu memeluk Gery dan menangis dipeluk Gery

GERY
Everything gonna be okey Nanda
Memeluk Lintang
.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 01:02:07-01:04:17)

11. Lintang, Daus, Banjar, Gery, Wicak

Lintang memberitahu kepada sahabat-sahabatnya kalau hubungan Lintang dengan Jeroen sudah putus, sahabat-sahabatnya meyakinkan Lintang bahwa masih ada sahabat-sahabatnya yang selalu ada disampingnya. Muncul interaksi positif diantara mereka.

"Lintang pergi jalan bersama keempat sahabatnya, Lintang mempunyai kesempatan untuk bercerita kepada sahabat-sahabatnya bahwa dirinya telah putus dengan pacarnya.

Wicak, Gery, Banjar, dan Daus memberikan dukungan kepada Lintang supaya Lintang tidak teralalu kehilangan karena sahabat-sahabatnya selalu ada untuk Lintang”.



Gambar 50. Daus, Wicak, Gery dan Banjar, mendengarkan curhatan Lintang

(TC. 01:10:24-01:11:18)

EXT. TAMAN - PAGI

CAST: LINTANG, DAUS, BANJAR, WICAK, GERY

.....

GERY

Nan...lo gak boleh sedih...lo gak sendiri ada kita disini

Memeluk Lintang

BANJAR

Hmmmmtt...

Banjar berjalan menghampiri Lintang

BANJAR (cont'd)

Tang..tang..tang...tang...udah gak usah sedih...sekarangkan judulnya lo *single and ready to mingle* ni

Daus dan Banjar tertawa bersama

BANJAR (cont'd)

(tertawa)

Jadi pertanyaannya adalah...lo cintanya sama siapa sih???...cciiiaaaa

DAUS

"Gini deh...gini deh...gini deh...tang omongin aja tang, gak usah di sembunyiin-sembunyiin lagi, tatap mata mereka satu per satu dan bilang daus...daus...daus

BANJAR

(bercanda)

Cak...cak...cak...tabok pantatnya cak, jangan liat matanya, jangan liat matanya, jangan liat matanya

Wicak berpura-pura menonjok pipi Daus

BANJAR

Kita harus dukung dia dong

LINTANG

Yok...yokk...yokkk

Lintang, Dasu, Banjar, Wicak, Gery langsung berpelukan

LINTANG (cont'd)

i love you gaes

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 01:10:24-01:11:18)

12. Gery dan Lintang

Lintang berfikir bahwa Gery yang mengirim bunga untuknya, sehingga Lintang berniat untuk membalas kebaikan Gery dengan membawakan pisang goreng ke apartement Gery. Ketika sampai di apartemen Gery, Lintang melihat pemandangan yang tidak mengenakkan, Gery berada di apartemen dengan pacar laki-lakinya yang hampir berciuman. Melihat kejadian tersebut Lintang menjatuhkan kotak makannannya dan pergi dari apartemen Gery. Gery terkejut melihat Lintang ada di apartemennya, Gery langsung bergegas mengejar Lintang. Interaksi negatif timbul karena kekecewaan Lintang terhadap Gery.

"Lintang sudah bercerita kepada Wicak, Daus, Banjar, dan Gery bahwa dirinya sudah putus dengan Jeroen karena Jeroen telah menghamili mantan pacarnya. Teman-teman Lintang meyakinkan Lintang bahwa Lintang mempunyai sahabat yang selalu ada di saat Lintang sedih maupun senang. Keesokan harinya ketika Lintang pulanl kekos, Arbenita yang merupakan teman satu kos Lintang menyampaikan kiriman bunga untuk Lintang, Lintang menanyakan kiriman bunga dari siapa namun Arbenita tidak mengetahui bunga itu dari siapa, lalu Lintang menanyakan bunga tersebut pada keempat sahabatnya namun juga tidak ada yang mengakuinya. Lintang berfikir kiriman bunga tersebut datang dari Gery. Keesokan harinya Lintang berniat mengirimkan makanan untuk Gery sebagai tanda terimakasih. Lintang mengantar sendiri makanan untuk Gery ke apartemen Gery, Lintang langsung masuk ke kamar Gery tanpa mengetuk pintu terlebih dahulu karena Lintang melihat pintu kamar Gery tidak

terkunci. Lintang kaget melihat pemandangan yang ada di depannya yaitu melihat Gery sedang berciuman dengan laki-laki yang diduga adalah pacar Gery. Lintang kaget dan menjatuhkan makanan yang dibawanya lalu pergi meninggalkan Gery. Gery yang mengetahui keberadaan Lintang lalu mengejar Lintang”.



Gambar 51. Gery menjelaskan yang sebenarnya kepada Lintang
(TC 01:19:12-01:21:55)

EXT. PANTAI - SORE
CAST: GERY, LINTANG

.....
Gery lari mengejar Lintang

GERY

Nan....

Lintang berjalan pergi dan di tahan oleh Gery

GERY (cont'd)

Nan

LINTANG

(kecewa)

Kenapa lo gak jujur aja sama gue

GERY

Jujur kalo gue gay

LINTANG

(marah,kecewa)

Gue merasa bego banget tau gak ger.....selama ini gue pikir lo ke gue

GERY

Gue minta maaf sama lo, kalo gue udah buat lo salah nilai perhatian gue selama ini ke lo...tapi gue sama sekali gak ada maksud apa-apa

LINTANG

(marah)

Terus apa ??? lo yang paling perhatian, lo yang paling *care*, lo yang paling pengertian sama gue, buat apa ??? Buat nutupin diri lo yang sebenarnya

GERY

Gue beneran *care* sama lo, gue beneran sayang sama lo

LINTANG

Tapi tanpa lo sadari, lo udah mainin perasaan gue

GERY

Gue sama sekali gak ada niat untuk mainin perasaan lo nan, sama sekali

enggak, *i wish* gue bisa jujur sama lo,
gue bisa jujur sama diri gue
sendiri....lo pikir ini gampang...lo
tau pandangan orang soal kaya
gini ini gimana, lo pikir gue
seneng ngejalanin ini
semua...capek nan...lo harus
berpura-pura didepan semua
orang karna takut lo gak bisa
diterima sama semua orang, sama
keluarga lo, sama temen-temen
lo, bahkan sama sahabat-sahabat
lo sendiri

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 01:19:12-01:21:55)

13. Lintang dan Gery

Setelah Lintang mendengarkan semua penjelasan Gery terjadilah interaksi positif yakni, Lintang menerima semua penjelasan Gery bahkan Lintang mendukung Gery dan Lintang meyakinkan kepada Gery bahwa dirinya dan sahabat-sahabat yang lain mendukung Gery dan tidak meninggalkan Gery.

"Lintang sudah bercerita kepada Wicak, Daus, Banjar, dan Gery bahwa dirinya sudah putus dengan Jeroen karena Jeroen telah menghamili mantan pacarnya. Teman-teman Lintang meyakinkan Lintang bahwa Lintang mempunyai sahabat yang selalu ada di saat Lintang sedih maupun senang. Keesokan harinya ketika Lintang pulang kekos, Arbenita yang merupakan teman satu kos Lintang menyampaikan kiriman bunga untuk Lintang, Lintang menanyakan kiriman bunga dari siapa namun Arbenita tidak mengetahui bunga itu dari siapa, lalu Lintang

menanyakan bunga tersebut pada keempat sahabatnya namun juga tidak ada yang mengakuinya. Lintang berfikir kiriman bunga tersebut datang dari Gery. Keesokan harinya Lintang berniat mengirimkan makanan untuk Gery sebagai tanda terimakasih. Lintang mengantar sendiri makanan untuk Gery ke apartemen Gery, Lintang langsung masuk ke kamar Gery tanpa mengetuk pintu terlebih dahulu karena Lintang melihat pintu kamar Gery tidak terkunci. Lintang kaget melihat pemandangan yang ada di depannya yaitu melihat Gery sedang berciuman dengan laki-laki yang diduga adalah pacar Gery. Lintang kaget dan menjatuhkan makanan yang dibawanya lalu pergi meninggalkan Gery. Gery yang mengetahui keberadaan Lintang lalu mengejar Lintang untuk menjelaskan yang sebenarnya.



Gambar 52. Lintang meyakinkan Gery

(TC 01:22:06-01:22:34)

EXT. PANTAI - SORE

CAST: GERY, LINTANG

.....

LINTANG

Ger, kita sahabat lo dan lo gak perlu
nutupin apa-apa dari kita

Lintang berusaha meyakinkan Gery bahwa
dirinya dan sahabat -sahabat lainnya
bakal menerima Gery apa adanya, Gery
lalu tersenyum lalu memeluk Lintang

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 01:22:06-01:22:34)

14. Gery, Banjar, Daus, Wicak

Gery akhirnya jujur kepada semua sahabat-sahabatnya tentang dirinya yang sebenarnya, tak disangka sahabat-sahabatnya menerima keadaan Gery dengan tangan terbuka. Timbullah interaksi positif diantara Gery, Wicak, Banjar, dan Daus.

"Setelah jatidirlinya sudah diketahui oleh Lintang, keesokan harinya Gery jujur dengan Wicak, Banjar, dan Daus tentang dirinya yang sebenarnya. Gery senang karena keempat sahabatnya dapat menerima Gery apa adanya".



Gambar 53. Gery jujur dengan sahabat-sahabatnya

(TC 01:22:44-01:23:38)

EXT. APARTEMEN GERY – PAGI

CAST: LINTANG, GERY, BANJAR, DAUS, WICAK

.....

GERY

Gue minta maaf sama lo semua,
karena gue baru bisa berterus
terang sekarang, tapi gue jujur
udah lebih lega sih sekarang

Wicak berdiri dan berjabat tangan dengan
Gery

WICAK (cont'd)

Gue sih gak masalah bro, gak ada yang
salah dengan pilihan hidup

GERY

Thanks

BANJAR

Ger...

Berdiri dan berjabat tangan dengan Gery

BANJAR (cont'd)

Gue dukung lo broo

DAUS

Parah sih lo tapi...yaudahlahh slow
bro Berjabat tangan dengan Gery

GERY

Thank you us

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*

(TC 01:22:44-01:23:38)

15. Wicak, Lintang, Banjar, Daus, Gery

Setelah mereka puas berjalan-jalan diPraha mereka duduk disuatu tempat dan Gery menanyakan bagaimana perasaan sahabat-sahabatnya ketika berlibur di Praha, dan jawaban Wicak berbeda dengan ketiga sahabatnya, jawaban Wicak menimbulkan interaksi positif antara Wicak, Lintang, Daus, Gery, dan Banjar.

“Setelah seharian jalan-jalan keliling kota Praha, Gery dan keempat sahabatnya duduk di halaman luas, saling menceritakan perasaan selama berlibur di Praha”.



Gambar 54. Duduk bersama setelah berjalan-jalan

(TC 07.00-07.30)

EXT. HALAMAN - MALAM

CAST: LINTANG, WICAK, GERY, BANJAR, DAUS

.....

GERY

Gaes lo pada gak nyesel ke Praha?

BANJAR

Ya gak lah, ini keren banget men

DAUS

Ya gak lah men

LINTANG

Ya kali

GERY

Lo cak?

WICAK

Yang berhubungan dengan kalian gue gak pernah nyesel

LINTANG

Oooo....apapun itu?

WICAK

Apapun...kapanpun...

DAUS, BANJAR

"Ooooo...Wicakk...bisa aja...

Daus, Banjar, Lintang, Gery, memeluk Wicak bersamaan

.....

Transkrip Film *Negeri Van Oranje*
(TC 07.00-07.30)

16. Lintang dan Wicak

Lintang akhirnya menjatuhkan pilihan kepada Wicak, Wicak dipilih sebagai pendamping Lintang untuk selamanya, dan akhirnya mereka berduapun menikah.

Interaksi positif muncul diantara Lintang dan Wicak.

"Setelah mendengarkan penjelasan dari Wicak tentang perasaan yang di miliki Wicak untuk dirinya, Lintang mulai membuka hati untuk Wicak, setelah mantap dengan perasaannya, Lintang dan Wicak pulang ke Indonesia untuk menikah".



Gambar 55. Wicak dan Lintang menikah

(TC 01:32:54-01:33:16)

c. Tujuan film *Negeri Van Oranje*

Masing-masing dari tokoh dalam film *Negeri Van Oranje* mempunyai tujuan untuk mencapai hasil akhir yang ingin diraihinya. Masing-masing tokoh mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menyelesaikan studi S2 dan mencari cinta. Lintang berkeinginan untuk mempunyai pacar seorang bule. Sedangkan Daus, Banjar, Wicak, selain ingin menempuh studi S2 mereka juga ingin menahluukkan hati Lintang setelah bertemu dengan Lintang. Gery sudah memilih pilihan hidupnya sendiri yaitu menjadi seorang gay, namun Gery juga ikut mendekati Lintang hanya untuk menutupi identitas aslinya.

Tokoh Lintang mempunyai tujuan untuk memiliki pacar seorang bule. Dipihak lain Wicak, Banjar, dan Daus memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mendapatkan

Lintang. Wicak, Banjar, dan Daus berusaha meraih tujuan dengan berbagai cara diantaranya mengajak Lintang jalan di wilayah masing-masing, menghawatirkan Lintang ketika Lintang mabuk, memberi hadiah waktu Lintang wisuda dan menghibur Lintang ketika Lintang sedang terpuruk karena putus cinta. Sedangkan tokoh Gery memiliki tujuan untuk menutupi identitas aslinya dengan cara baik dengan sahabat-sahabatnya, mengajak makan gratis, makan-makan di apartemennya, mengajak jalan-jalan, memberikan perhatian yang lebih untuk Lintang, selalu ada ketika Lintang sedang terpuruk membutuhkan kenyamanan, sampai-sampai Lintang menyalah artikan perhatian Gery kepadanya.

B. Interaksi Yang Memperkuat dan Memperlemah Masyarakat Diaspora dalam Film *Negeri Van Oranje*

a. Interaksi Yang Memperkuat Masyarakat Diaspora dalam Film *Negeri Van Oranje*

1. Daus dan Gery

Ucapan salam dalam agama Islam yang sering kita dengar di negara kita Indonesia, karena mayoritas warga Indonesia memeluk agama Islam. Di dalam film *Negeri Van Oranje* diperlihatkan adegan dimana Daus yang merupakan warga Indonesia yang tinggal di Belanda yang memeluk agama Islam mengucapkan salam ketika memasuki apartemen Gery.

“Setelah pertemuan mereka di stasiun kereta api, mereka saling tukar menukar kontak yang bisa di hubungi. Suatu ketika mereka berkomunikasi melalui *skype*, Wicak, Banjar, dan Daus lebih dahulu bergabung dengan Lintang di bandingkan Gery. Gery bergabung langsung menyapa Lintang dengan membahas nama panjang Lintang, dan ketiga temannya hanya terdiam ketika mendengar Gery asyik ngobrol dengan Lintang, untuk memecah suasana yang hening diantara mereka, Gery menawarkan makan bersama di apartemnya, dan disetujui oleh ke empat sahabatnya. Gery, Banjar, dan Lintang tiba terlebih dahulu di appartemen Gery, tidak lama kemudian di susul oleh Wicak dan Daus. Daus yang merupakan umat Islam, Daus mengucapkan salam ketika memasuki ruangan”.



Gambar 56. Daus mengucapkan salam

(TC 19:47)

2. Wicak dan Sahabatnya

Wicak adalah salah satu anggota AAGABAN yang jago memasak, kali ini Wicak yang dibantu oleh sahabat-sahabatnya memasak bakso yang merupakan masakan khas Indonesia untuk menu makan siang bersama sahabat-sahabatnya.

"Setelah pertemuan mereka di stasiun kereta api, mereka saling tukar menukar kontak yang bisa di hubungi. Suatu ketika mereka berkomunikasi melalui *skype*, Wicak, Banjar, dan Daus lebih dahulu bergabung dengan Lintang di bandingkan Gery. Gery bergabung langsung menyapa Lintang dengan membahas nama panjang Lintang, dan ketiga temannya hanya terdiam ketika mendengar Gery asyik ngobrol dengan Lintang, untuk memecah suasana yang hening diantara mereka, Gery menawarkan makan bersama di apartemnya, dan disetujui oleh ke empat sahabatnya. Keesokan harinya mereka berempat berkumpul di apartemen Gery untuk masak bersama dan makan bersama, dengan menu bakso".





Gambar 57. Bakso masakan Wicak

(TC 19:57)

3. Wicak dan Lintang

Wicak menjemput *junior*nya yang berasal dari Indonesia di bandara dengan membawa *name take*. Pemandangan seperti itu biasa kita lihat di stasiun dan bandara di Indonesia.

“Wicak mendapat tugas dari kampus untuk menjemput *junior* dari kampusnya. Ada tradisi di kampus Wicak dimana *senior* harus menjemput *junior*, lebih tepatnya nganter *junior* kaya *tour guide*, pada kesempatan ini Wicak meminta Lintang untuk menemani dirinya di Bandara”.



Gambar 58. Wicak menjemput *junior*nya di bandara
(TC 24:47)

4. Daus dan Sahabatnya

Daus meminta rokok kepada *junior* Wicak dengan sebutan oksigen, dan *junior* Wicak memberikan rokok Indonesia dengan merk Indonesia.

"Daus menyusul Wicak, dan Lintang di *cut throat*, karena suhu di luar sangat dingin dan Daus tidak membawa rokok, Daus meminta rokok kepada *junior* Wicak".



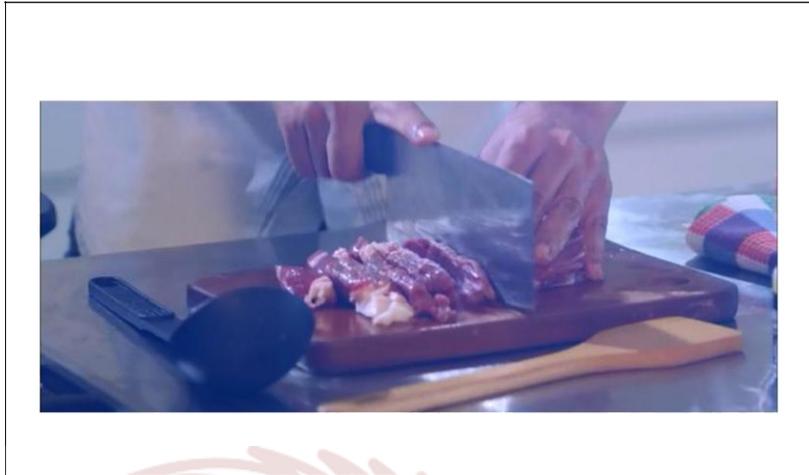
Gambar 59. Daus meminta rokok kepada *junior* Wicak
(TC 26:46)

5. Wicak dan Lintang

Wicak memasak gulai kambing spesial untuk Lintang yang sedang rindu dengan masakan khas Indonesia. Gulai kambing merupakan salah satu masakan khas Indonesia.

“Wicak mengundang Lintang ke Wage, selain untuk mengajak Lintang jalan-jalan ke Wage, Wicak juga mempunyai tujuan merebut perhatian dari Lintang, dan usaha pertama Wicak untuk mencuri perhatian Lintang terwujud, yaitu dengan cara berpakaian Wicak. Setelah itu Wicak mengajak Lintang untuk membeli Lumpia, dan bercerita sedikit tentang dirinya, karena Lintang menanyakan kenapa Wicak mempunyai banyak teman karena Lintang mengenal Wicak adalah sosok pendiam. Dengan mendengar jawaban Wicak, Lintang senang karena bisa mendengar suara Wicak lebih lama. Setelah mengunjungi kampus Wicak, Wicak mengajak Lintang mampir ke rumah Wicak. Kali ini usaha yang Wicak lakukan untuk membuat Lintang kagum keada dirinya yaitu dengan cara memasak masakan asli Indonesia untuk Lintang yaitu gulai kambing. Disitu Lintang memuji masakan Wicak yang enak”.





Gambar 60. Wicak memasak Gulai
(TC 57:06-57:12)

6. Gery dan Lintang

Gery memberikan kejutan kepada Lintang sebuah cobek batu, cobek batu merupakan salah satu alat memasak yang berasal dari Indonesia, dan Gery mendapatkannya di Belanda spesial buat Lintang.

"Lintang mengurung diri dikamar, tidak menjawab pesan yang masuk di hpnya pascaputus dengan Jeroen, karena kejadian ini Gery bingung dan khawatir terhadap Lintang, Gery nekat datang ke kos Lintang untuk melihat keadaan Lintang. Gery terkejut dengan keadaan Lintang yang murung dan bersedih bahkan matanya sembab karena tidak berhenti menangis. Gery berusaha menghibur Lintang dengan membawakan sebuah cobek batu untuk Lintang, karena Lintang pernah bercerita pada Gery bahwa Lintang ingin membuat sambel dari cobek batu".



Gambar 61. Gery memberikan cobek batu untuk Lintang

(TC 01:03:06)

7. Daus, Wicak, Banjar

Ketiga sahabat itu berkenalan berawal dari rokok lintingan, karena rokok lintingan di Belanda lebih murah dari pada rokok kretek.

"Pertemuan yang terjadi diantara Banjar, Wicak, dan Daus terbilang sengaja, mereka bertiga sama-sama terdampar di stasiun kereta api Amersfoort, karena suasana disana sangat dingin Wicak menawarkan rokok kepada Banjar, lalu Daus menegur mereka berdua lalu menawarkan korek, setelah berbagi rokok dan meminjam korek, Daus memperkenalkan diri kepada Banjar dan Wicak, begitu juga dengan Wicak dan Banjar saling berkenalan".



Gambar 62. Banjar, Wicak, dan Daus berbagi rokok

(TC 12:39-12:46)

8. Daus dan Sahabatnya

Daus beriqstifar ketika mendengar kabar buruk tentang Lintang yang putus dengan pacarnya karena pacar Lintang sudah memiliki anak diluar nikah dengan mantan pacarnya.

"Lintang pergi jalan bersama keempat sahabatnya, Lintang mempunyai kesempatan untuk bercerita kepada sahabat-sahabatnya bahwa dirinya telah putus dengan pacarnya. Wicak, Gery, Banjar, dan Daus memberikan dukungan kepada Lintang supaya Lintang tidak teralalu kehilangan karena sahabat-sahabatnya selalu ada untuk Lintang".



Gambar 63. Daus beriqstifar ketika mendengar kabar buruk

(TC 01:09:42)

9. Gery dan Sahabatnya

Gery mengajak ke empat sahabatnya berkunjung ke rumah temannya yang merupakan orang asli Belanda.

"Gery mengajak keempat sahabatnya untuk menghadiri perayaan yang ada di salah satu kota di Belanda, sekaligus mengunjungi rumah teman Gery".



Gambar 64. Gery berpelukan dengan temannya

(TC. 32.17)

10. Lintang dan Jeroen

Jeroen mengajak Lintang bertemu untuk membicarakan sesuatu, bahwa Jeroen tidak bisa lagi bersama Lintang, karena dirinya telah menghamili wanita lain.

"Jeroen mengajak Lintang bertemu untuk membicarakan suatu hal. Jeroen jujur pada Lintang bahwa dirinya telah menghamili wanita lain yang merupakan mantan kekasihnya, karena hal itu, Jeroen memutuskan hubungan dengan Lintang".



Gambar 65. Lintang bertemu dengan *Jeroen* Pacarnya

(TC. 59:15-01:01:16)

11. Lintang dan Arbenita

- a. Arbenita menyapa Lintang sesaat sebelum Lintang pergi berkencan dengan Gery.

"Lintang bersiap-siap untuk berkencan dengan Gery, sebelum berangkat Arbenita turun dari kamar dan menyapa Lintang".



Gambar 66. Arbenita menyapa Lintang

(TC. 01:04:45)

- b. Arbenita memberitahu Lintang bahwa ada kiriman bunga untuk dirinya, namun Arbenita tidak memberitahu dari siapa karangan bunga tersebut.

"Arbenita menerima bunga kiriman untuk Lintang, ketika Lintang pulang ia langsung memberitahu bahwa ada kiriman bunga untuk Lintang, namun Arbenita merahasiakan dari siapa bunga tersebut".



Gambar 67. Arbenita ngobrol dengan Lintang
(TC. 01:11:59)

- c. Arbenita menyapa Lintang dan berniat untuk meminta satu pisang goreng yang di siapkan untuk seseorang, namun Lintang melarangnya.

"Lintang menyiapkan pisang goreng untuk Gery, sebagai tanda terimakasih karena telah mengirimkan bunga untuk dirinya, ketika sedang asyik menata pisang goreng tiba-tiba Arbenita datang ingin meminta satu pisang goreng milik Lintang, tp di larang oleh Lintang".



Gambar 68. Arbenita ngobrol dengan Lintang

(TC. 01:17:02)

12. Lintang dan Jeroen

Lintang berdebat dengan Jeroen ditengah-tengah sahabatnya yang sedang menikmati makan siang.

"Jeroen dan Lintang sedikit ada masalah dan membicarakan masalah mereka di tengah-tengah Gery, Banjar, Wicak, dan Daus, dengan kejadian tersebut membuat keempat sahabat Lintang merasa tidak nyaman".



Gambar 69. Lintang ngobrol dengan *Jeroen*

(TC. 21:00)

b. Interaksi Yang Memperlemah Kehidupan Masyarakat Diaspora
dalam Film *Negeri Van Oranje*

Tidak banyak interaksi yang muncul untuk memperlemah masyarakat diaspora pada film *Negeri Van Oranje*, karena dalam film ini diceritakan tentang kisah seorang mahasiswa yang tinggal di luar negeri jauh dari orang tua, sanak saudara dan juga teman, sehingga mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru bahkan teman baru. Maka dari itu dalam film ini nampak adegan untuk meminimalisir perselisihan antar sahabat dan ketika ada masalah mereka selalu berusaha untuk menyelesaikan dengan kepala dingin.

1. Lintang marah ketika mengetahui bahwa dirinya dijadikan barang taruhan oleh sahabat-sahabatnya.

"Daus, Banjar, Wicak, dan Gery berkumpul di restoran untuk makan malam, karena Lintang belum datang mereka hanya memesan minuman sambil menunggu Lintang. Wicak menanyakan keberadaan Lintang dijawab oleh Daus bahwa Lintang ada dikamar, setelah itu Daus mengajak teman-temannya untuk berembuk siapa yang pantas untuk mendampingi Lintang, kasarnya menjadikan Lintang sebagai taruhan, karena keasikan berdebat Wicak, Banjar, Gery, daus tidak mengetahui kedatangan Lintang, semua omongan yang mereka omongkan terdengar oleh Lintang dan membuat Lintang marah, tanpa mendengarkan penjelasan dari sahabat-sahabatnya, Lintang langsung pergi dari restoran meninggalkan sahabat-sahabatnya. Melihat Lintang marah dan pergi, Wicak, Banjar, Daus masih meneruskan beradu mukut tanpa ada yang mengala, lalu Gery menenangkan mereka dan mengajak mereka mencari Lintang, jika dalam waktu satu jam Lintang tidak ketemu mereka akan berkumpul di restoran lagi".



Gambar 70. Lintang marah kepada sahabat-sahabatnya

(TC 01:09:42)

2. Wicak, Daus, dan Banjar masih merasa bersalah karena kurang mengontrol apa yang di minum Lintang. Alhasil Lintang minum banyak alkohol.

“Lintang meminum banyak beer ketika pesta semalam, sehingga membuatnya tidak sadar dan harus di gotong ketika jalan pulang. Karena kejadian semalam itu membuat Wicak, Banjar, dan Daus merasa bersalah terbawa sampai pagi”.



Gambar 71. Lintang, Gery, Banjar, Daus, Wicak Makan pagi

(TC 35:05-36:05)

3. Daus berusaha membanyol ketika Lintang dan pacarnya sedang berdebat, Daus mengira pacar Lintang tidak paham bahasa Indonesia tapi ternyata pacar Lintang paham bahasa Indonesia dan tersinggung dengan perkataan Daus.

"Lintang mengundang Jeroen untuk makan bersama dengannya dan keempat sahabatnya, Lintang bermaksud untuk mengenalkan pacarnya tersebut kepada sahabat-sahabatnya, namun di tengah-tengah acara makan bersama Daus menyinggung perasaan Jeroen dan membuat Lintang berantem dengan Jeroen.



Gambar 72. Daus, Banjar, Wicak, Gery, Lintang, Jeroen makan bersama

(TC. 21:17-21:49)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Negeri Van Oranje* merupakan film Indonesia bergenre percintaan. Film produksi *Falcon Picture* ini dirilis tanggal 23 Desember 2015. Tokoh yang dimunculkan dalam film ini ada lima tokoh dan dua tokoh extras dan memiliki karakter masing-masing. Karakter tokoh terbagi menjadi empat yaitu tokoh protagonis, tokoh pembantu protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh pembantu. Lintang sebagai tokoh protagonis menjadi peran utama dalam film *Negeri Van Oranje*, Wicak sebagai pembantu protagonis atau protagonis kedua. Gery menjadi tokoh antagonis yang bersembunyi di balik identitas aslinya. Banjar dan Daus merupakan tokoh pembantu. Jeroen dan Arbenita merupakan tokoh extras pada film *Negeri Van Oranje*. Interaksi antartokoh terbagi menjadi tiga aspek yaitu motivasi, interaksi, dan tujuan.

Motivasi yang terbangun dari tokoh Protagonis di film *Negeri Van Oranje* yaitu mencari pasangan hidup. Motivasi dari tokoh protagonis didukung oleh tokoh pembantu protagonis dan tokoh pembantu. Sedangkan motivasi tokoh antagonis yaitu berpura-pura agar tidak terbongkar rahasianya.

Interaksi yang terjadi antara tokoh protagonis dan tokoh pembantu protagonis menimbulkan kekaguman dan berujung pada asmara, tokoh

protagonis kagum dengan sikap dewasa tokoh pembantu protagonis. Interaksi yang terjadi antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis yaitu asmara yang berujung konflik, tokoh protagonis mengetahui rahasia tokoh antagonis yang ditutupi selama ini, namun tokoh protagonis selalu menyemangati tokoh antagonis dan selalu mengingatkan satu sama lain.

Tujuan dari tokoh protagonis yaitu mencari pasangan hidup, sedangkan tujuan dari tokoh antagonis yaitu merahasiakan jatid dirinya yang sebenarnya, tokoh pembantu protagonis dan tokoh pembantu memiliki tujuan yang sama yaitu memenangkan hati dan memiliki sepenuhnya tokoh protagonis.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para sineas film Indonesia bisa lebih berinovasi dalam memproduksi film Indonesia. Selanjutnya diharapkan mampu memaparkan karakter tokoh lebih spesifik sehingga penikmat film lebih mudah memahami karakter setiap tokoh. Dalam film ini menggunakan setting tempat luar negeri tepatnya di Belanda, dalam film ini budaya Indonesia tetap dipaparkan walaupun hanya sekilas. Seharusnya budaya Indonesia disana dikemas lebih intensif dalam interaksi dengan orang barat disetiap adegannya, sehingga masyarakat Belanda bisa lebih mudah mengenal budaya Indonesia yang lebih menarik. Mengundang penelitian lebih lanjut dengan prespektif diaspora internasional di Indonesia, antara lain

bagaimana interaksi orang asing yang tinggal di Indonesia dengan orang asli Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth Lutters. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Himawan Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Imelda Bachthiar. *Diaspora Indonesia “Bakti Untuk Negeriku”*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2015.
- M. Iman Santoso. *Diaspora Globalisme, Keamanan, dan Keimigrasian*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014.
- Ratna Afrilia. *Karakter Tokoh dan Interaksi Antar Tokoh Serial Animasi Adit & Sopo Jarwo*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia, Surakarta, 2014.
- Siti Suhada. *Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama pada Film HABIBIE & AINUN Melalui struktur Tiga Babak*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2016.
- Sony Set dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasmara, 2003.
- Umi Kulsum, M.Pd. dan Mohammad Jauhar, S.Pd. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.

Zuliyanti Shabrina. *Diaspora Masyarakat Lebanon (1860-1990)*. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Universitas Indonesia, 2012.

Sinopsis film *Negeri Van Oranje*, dalam

<http://filmindonesia.or.id/movie/title/if-n015-15-448535negeri-van-oranje#.WmVrdmWbIU> diakses 22 Januari 2018 pukul 10.00 WIB

Biografi Daniel Sahuleka

www.inotesweb.com , diakses pada tanggal 1 Juni 2018 pukul 10.00 WIB

